

PERTAMINA

energia

www.pertamina.com

EDISI FEBRUARI 2020



SAVE A SOUL
SAVE ALL
HUMANITY



Energia Inside



Reno Fri Daryanto
Managing editor
Jakarta, Indonesia



Surjo Ganesha
Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Main Issue, Figure
Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti
Writer
Review, Meet Up
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Meet Up
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
Community Development,
Innovation.
Jakarta, Indonesia



Harniati Sartika
Writer
Culinary
Jakarta, Indonesia



Kuntoro
Photographer
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia




Andrianto Abdurrahman
Photographer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia

EDITORIAL

Sebagai perusahaan energi yang berisiko tinggi, Pertamina menyadari aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) atau *Health, Safety, & Environment* (HSE) harus menjadi prioritas dalam menjalankan operasional bisnisnya. Oleh karena itu, Pertamina memiliki acuan bagi seluruh pekerja yang biasa disebut HSSE *Golden Rules*, yang meliputi tiga hal, yakni, patuh pada peraturan yang berlaku; intervensi apabila ada kondisi maupun perilaku yang tidak aman; serta peduli terhadap situasi dan lingkungan kerja. HSSE *Golden Rules* ini menjadi dasar pembuatan aturan-aturan lain sehingga keunggulan HSSE (*HSSE excellence*) terwujud.

Bertepatan dengan Bulan K3 Nasional yang dicanangkan pemerintah setiap 12 Januari hingga 12 Februari, redaksi mengangkat bahasan utama mengenai implementasi aspek keselamatan di Pertamina. Tujuannya mengajak pembaca, khususnya insan Pertamina, untuk semakin sadar bahwa aspek HSSE harus menjadi cara hidup dalam melakukan semua pekerjaan. Selain itu, dengan meningkatkan kompetensi pengelolaan risiko HSSE, secara tidak langsung daya saing perusahaan di era revolusi industri 4.0 akan meningkat.


Selain bahasan utama, kami juga menyajikan beragam topik menarik, di antaranya tentang wabah virus Corona baru dalam rubrik kesehatan dan *financial technology* dalam rubrik inovasi.

Semoga edisi bulan ini menggugah pembaca untuk lebih membudayakan HSSE. Sebab, kami percaya bahwa menyelamatkan satu jiwa pada hakikatnya menyelamatkan seluruh umat manusia. 

As a company that runs high risk energy business, Pertamina realizes that Health, Safety and Environment (HSE) aspects should become top priority. Hence, Pertamina has developed HSSE Golden Rules that should be obeyed by all of its employees. HSSE Golden Rules comprise three aspects, they are comply to the prevailing regulations; intervene unsafe conditions or behaviors; and pay attention to working situation and environment. HSSE Golden Rules become the basis for all other rules in the company's journey towards HSSE excellence.

In the National HSE Month that is stipulated by the government to be observed every January 12th to February 12th, we spotlight safety aspects implementation in Pertamina. We aim to invite our readers, particularly Pertamina people, to be more aware that HSSE must become a way of life in carrying out their duties. Moreover, by raising its HSSE risk management competence, the company's competitiveness in this 4.0 industrial revolution era will leap.

We also discuss other hot topics, such as the global infection of novel Corona virus in the health section and financial technology in innovation.

We wish that this month's edition will become an HSSE wake-up call for our readers since we believe that saving a single soul is essentially saving all of mankind. 



Cover Story **SAVE A SOUL, SAVE ALL HUMANITY**

Seorang Petugas HSE membawa selang pemadam saat mengikuti "Competition Fire Rescue" yang diadakan di HSE Training Center, Sungai Gerong, Palembang, Sumatra Selatan.

FOTO : Priyo Widiyanto

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA
Reno Fri Daryanto

PENYUNTING NASKAH
Surjo Ganesha, Rianti Octavia

TIM REDAKSI
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti,
Indah Dwi Kartika

TATA LETAK
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER
Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang
304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12
JANUARI 1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

CONTENT

FEBRUARI 2020

06 Highlight

- BERBAGI BERKAH MYPERTAMINA 2020:
BERTABURAN HADIAH SENILAI MILIARAN RUPIAH
*BERBAGI BERKAH MYPERTAMINA 2020 SHARING BLESSINGS,
GIVING PRIZES*

08 Main Issue

- K3 BUKAN MACAN KERTAS
FOSTERING HSSE CULTURE
- HSSE KEWAJIBAN KITA SEMUA
HSSE IS EVERYBODY'S BUSINESS
- HSSE EXCELLENCE: KUNCI MENUJU PERUSAHAAN KELAS DUNIA
HSSE EXCELLENCE TOWARDS WORLD CLASS COMPANY

30 Community Development

- BERANI AMBIL PELUANG, RAUP UNTUNG BESAR
RISK TAKERS, PROFIT MAKERS

38 Figure

- BANGKITKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI MEDIA
A TALE OF AN ENVIRONMENTAL JOURNALIST

44 Innovation

- FINTECH: INOVASI LAYANAN KEUANGAN ZAMAN NOW
HOW FINTECH SHAPES TODAY'S WORLD

50 **Healthy Lifestyle**

VIRUS 2019-NCOV: DIWASPADAI BUKAN DITAKUTI
2019-NCOV: BEWARE BUT DON'T BE AFRAID

54 **Review**

BICARA ITU ADA SENINYA, RAHASIA BICARA LANCAR
THE ART OF IMPACTFUL SPEAKING

58 **Meet Up**

VIA VALLEN & FARAH QUINN

62 **Destination**

MENJELAJAHI KERINCI, NEGERI SEKEPAL TANAH SURGA
EXPLORING KERINCI, A PIECE OF HEAVEN ON EARTH

68 **Culinary**

MENIKMATI GURIHNYA TAHU PETIS YUDHISTIRA
PETIS YUDHISTIRA TASTEFUL TOFU

76 **The Day in Pictures**

SAATNYA MENGUJI KEAHLIAN DI BIDANG HSSE
HSSE EXPERTISE PUT TO THE TEST



▸ **Main Issue**

Menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, perusahaan harus dapat memaksimalkan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerjanya masing-masing. Tujuannya, agar K3 berbasis teknologi informasi diterapkan lebih dari sekadar implementasi regulasi, tapi sebagai budaya dan menjadi the way of life.

**KONFERENSI PERS
BERBAGI BERKAH MYPERTAMINA 2020**LANTAI GROUND, GEDUNG UTAMA PT. PERTAMINA (PERSERO)
KAMIS, 30 JANUARI 2020 | 14.00 WIB - SELESAI**BERBAGI
BERKAH****MYPERTAMINA****HADIAH KHUSUS**
TRANSAKSI NON-TUNAI (CASHLESS)
BAGI PELANGGAN BBM & LPG SUBSIDI**16 EMAS MURNI
@5 Gram**
(Diundi Tiap Bulan)**HONDA BEAT**
(Diundi Tiap Bulan)**LDOLinkAja**
(Diundi 80 Pemenang
Setiap Minggu Hingga

www.pertamina.co

PERTAMINA
135

Berbagi Berkah MyPertamina 2020: Bertaburan Hadiah Senilai Miliaran Rupiah

TEKS : PERTAMINA FOTO : ADITYO PRATOMO


JAKARTA - Setelah sukses dengan program Berkah Energi Pertamina (BEP) pada tahun 2019, Pertamina kembali lakukan aktivasi berbagi berkah dengan menghadirkan program “Berbagi Berkah MyPertamina 2020” atau disingkat BBM 2020. Program ini merupakan program undian yang diselenggarakan Pertamina sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen yang telah setia menggunakan produk-produk Pertamina baik produk subsidi maupun non subsidi, serta pelumas Fastron dan Enduro.

Hadiah senilai miliaran rupiah berupa mobil Porsche Boxster, motor BMW, motor ducati, motor Triumph, puluhan pasang paket umroh (wisata religi), puluhan pasang paket wisata Eropa, dan kiloan emas batangan dapat diperoleh konsumen Pertamina dengan hanya dengan mengunduh

aplikasi MyPertamina.

Program BBM 2020 dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari 1 Februari 2020 hingga 15 November 2020. Pengundian akan dilakukan dalam dua periode, yaitu Juni dan November 2020.

Untuk mengikuti program ini, cukup mengunduh aplikasi MyPertamina, melakukan registrasi dan data lengkap serta melakukan transaksi di SPBU Pertamina, agen penjual gas Pertamina, bengkel penjual oli Pertamina, atau Bright Store. Selanjutnya, konsumen akan mendapatkan kupon elektronik BBM 2020 untuk dipindai dengan aplikasi MyPertamina.

Informasi program dan mekanisme lebih lanjut dapat mengakses akun media sosial instagram @mypertamina, website mypertamina.id, aplikasi MyPertamina, dan Pertamina Call Center 135. 

Berbagi Berkah MyPertamina 2020

Sharing Blessings, Giving Prizes

JAKARTA - After the success of the Berkah Energy Pertamina program (BEP) in 2019, Pertamina has once again activated the prize program by presenting “Berbagi Berkah MyPertamina 2020” (MyPertamina Sharing Blessings 2020) or abbreviated as BBM 2020. This is a lottery program organized by Pertamina as a form of appreciation to customers who has been very loyal in using Pertamina’s products, both subsidized and non-subsidized as well as Fastron and Enduro lubricants.

Pertamina’s customers can win prizes worth billions of rupiah such as Porsche Boxster cars, BMW motorcycles, Ducati motorcycles, Triumph motorcycles, dozens pairs of umrah tour packages (religious tours), dozens pairs of Europe tour packages, and several kilograms of gold bars by simply downloading MyPertamina application.

The BBM 2020 program is carried out simultaneously in all regions of Indonesia, since the 1st February 2020 to 15th November 2020. The draw will be conducted in two periods, which is on June and November 2020.

To join the program, simply download the MyPertamina application, register and complete data. And then, do transactions at Pertamina gas stations, Pertamina gas sales agents, auto shops that sell Pertamina oil, or Bright Store. Afterwards, customers will get a BBM 2020 electronic coupon to be scanned with MyPertamina application.

For further information and mechanism on this program, people can access Pertamina’s social media accounts on Instagram @mypertamina, mypertamina.id website, MyPertamina application, and Pertamina Call Center 135. ■



HADIAH MINGGUAN	HADIAH BULANAN	HADIAH UTAMA
Cashless Subsidi	Cashless Subsidi	Cashless Subsidi
Saldo LinkAja	Motor Honda Beat Emas @ 5 Gr	-
Non Subsidi	Non Subsidi	Non Subsidi
-	Paket Wisata Nusantara	Mobil Porsche Motor BMW Motor Ducati Motor Triumph Emas Paket Umroh (Wisata Religi) Paket Wisata Eropa



K3 BUKAN MACAN KERTAS

Menghadapi tantangan revolusi industri 4.0, perusahaan harus dapat memaksimalkan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerjanya masing-masing. Tujuannya, agar K3 berbasis teknologi informasi diterapkan lebih dari sekadar implementasi regulasi, tapi sebagai budaya dan menjadi *the way of life*.

FOSTERING HSSE CULTURE

To face the challenges of industry 4.0, companies must be able to optimize the implementation of Health Safety and Security (HSSE) aspects in their respective work environments. The goal is so that HSSE based on information technology could be applied more than just implementing regulations, but also as a culture and become the way of life.




PERTAMINA

Sejak dilantik pada 20 Oktober 2019, untuk pertama kalinya, Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menyambangi salah satu unit operasi Pertamina. Bersama anggota Komisi IX DPR RI Anggia Emarini, Direktur Penerapan Norma K3 Gasmahadi, dan Plt Dirjen Pembinaan Ketenagakerjaan dan K3 Brigjen Polisi Iswandi Hari, Menaker Ida melakukan inspeksi ke Kantor Refinery Unit (RU) V Balikpapan dan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan.

Disambut oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto dan jajaran manajemen Pertamina lainnya, Ida mendapatkan pemaparan tentang operasional Refinery Unit V dan perkembangan pembangunan proyek RDMP serta implementasi budaya K3 yang ada di lingkungan perusahaan.

"Kami sengaja mengunjungi Pertamina karena BUMN ini tergolong perusahaan yang memiliki risiko tinggi, sehingga penting bagi kami untuk mengetahui implementasi K3 di lingkungan Pertamina," ungkapnya di sela-sela kunjungan, Jumat (17/1).

Ida memang memiliki agenda khusus datang ke Balikpapan. Selain memantau secara langsung implementasi K3 di salah satu proyek strategis kilang nasional, kegiatan tersebut menjadi salah satu rangkaian kegiatan dimulainya Bulan K3 Nasional yang setiap tahun dilaksanakan mulai 12 Januari hingga 12 Februari. Tahun ini, peringatan Bulan K3 Nasional bertema Optimalisasi Kemandirian Masyarakat Berbudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Era Revolusi Industri 4.0 Berbasis Teknologi Informasi.

Dalam kesempatan itu, Ida mengingatkan, aspek K3 tidak boleh hanya diingat dan dibahas saat terjadi kasus kecelakaan kerja. "Jangan sampai perusahaan baru peduli terhadap aspek K3 ketika ada gugatan dari masyarakat atau keluarga korban akibat adanya kecelakaan kerja," tegasnya.

Menurutnya, perusahaan harus dapat melakukan upaya konkret terhadap pelaksanaan K3 di lingkungan masing-masing. Tujuannya, agar aspek K3 berbasis teknologi informasi diterapkan melebihi dari sekadar implementasi regulasi, tapi sebagai budaya dalam menjawab tantangan revolusi industri 4.0.

Menurut Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, perusahaan harus dapat melakukan upaya konkret terhadap pelaksanaan K3 di lingkungan masing-masing. Tujuannya, agar aspek K3 berbasis teknologi informasi diterapkan melebihi dari sekadar implementasi regulasi, tapi sebagai budaya dalam menjawab tantangan revolusi industri 4.0.

"Kita harus mampu menerapkan aspek K3 dengan berbagai terobosan berbasis teknologi informasi. Untuk itu, dibutuhkan SDM yang berkompeten. Saya lihat Pertamina menjawabnya dengan kualitas SDM yang berintegritas dalam menerapkan K3 di lingkungan kerjanya," tuturnya.

WAJIB DITERAPKAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) alias *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) bagi suatu perusahaan memang sangat penting. Saking pentingnya, pemerintah mewajibkan perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dalam kegiatan operasional bisnisnya sesuai pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Aturan tersebut menjadi dasar bahwa penerapan aspek K3 menjadi prioritas utama setiap perusahaan.

FOTO: REFINERY UNITY





Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah berfoto bersama Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto, jajaran *management*, dan beberapa pekerja Refinery Unit (RU) V Balikpapan saat menyambangi salah satu unit operasi Pertamina, Jumat (17/1/2020).

For the first time, since her inauguration on 20th October 2019, the Minister of Manpower, Ida Fauziyah visited one of Pertamina's operating units. Together with members of the House of Representatives Commission IX, Anggia Ermarini; Director of the Implementation of HSSE Norms, Gasmahadi; and Acting Director General on Labor Inspection and HSSE Development, National Police Brig. Gen Iswandi Hari; Minister Ida conducted inspections at the Refinery Unit (RU) V Office in Balikpapan and the Refinery Development Master Plan (RDMP) project, Balikpapan.

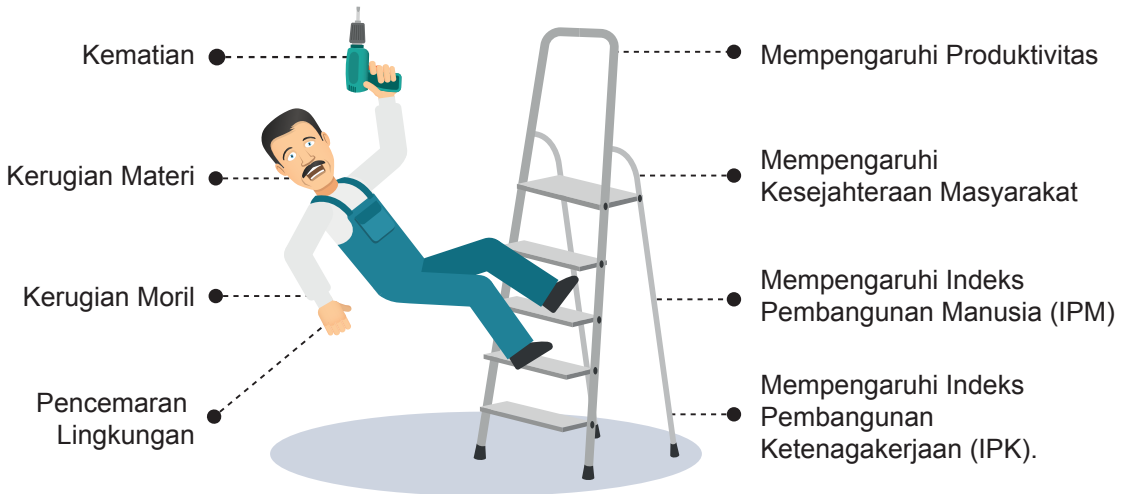
Welcomed by Pertamina's HR Director,

Koeshartanto and Pertamina managements, Ida received explanation on Refinery Unit V operations, the development of the RDMP project, and the implementation of HSSE culture within the company.

"We deliberately visit Pertamina because this SOE is classified as a company with high risks, so it is important for us to know the HSSE implementation in Pertamina's environment," said Ida while visiting on Friday (17/1).

Actually, Ida does have a special agenda in visiting Balikpapan. In addition to directly monitoring HSSE implementation in one of the national refinery strategic projects, this is a part from a series of

KERUGIAN KECELAKAAN KERJA



Menaker Ida Fauziah menggarisbawahi pelaksanaan K3 tidak bisa dianggap enteng karena menyangkut nyawa dan kesehatan manusia, serta keberlangsungan perusahaan.

Oleh karena itu, ia berharap agar aspek K3 tidak dianggap sebagai penghambat investasi melainkan menjaga investasi. "Penerapan aspek K3 secara ketat dapat menekan risiko kerugian dan sangat berdampak terhadap peningkatan produktivitas perusahaan," jelasnya.

Sebagai perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, Ida menilai sudah sewajarnya Pertamina menjadi *role model* bagi perusahaan lainnya untuk dapat mengimplementasikan aspek K3 dengan baik.

KECELAKAN KERJA PENGARUHI PRODUKTIVITAS

Satu hal yang menjadi perhatian utama Kementerian Ketenagakerjaan dari tahun ke tahun adalah upaya entitas bisnis yang beroperasi di Indonesia dapat meminimalkan kecelakaan kerja. Menaker Ida Fauziah menuturkan, kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian, kerugian materi, moril dan pencemaran lingkungan. Namun juga, dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Kecelakaan kerja juga mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan ketenagakerjaan (IPK). "Saya kira Pertamina termasuk perusahaan yang dipacu untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Mudah-mudahan menjadi perusahaan nasional berkelas dunia dan menjadi energi tersendiri bagi pembangunan nasional," tukas Menaker.

KOMITMEN PERTAMINA TERHADAP K3

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto mengutarakan, perusahaan sangat berkomitmen terhadap penerapan HSSE. Tak hanya menempatkan aspek *safety* sebagai sebuah mandatory alias kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran, Pertamina melalui fungsi HSSE Korporat berupaya maksimal melakukan beragam upaya agar penerapan HSSE lebih dari sekadar budaya, tapi *the way of life*.

Hal tersebut dipertegas oleh Senior Vice President HSSE Korporat Lelin Eprianto. "Konsep HSSE adalah *top to down*. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari level pimpinan sebagai seorang *role model*. Selama ini, seluruh pimpinan perusahaan, unit operasi dan anak perusahaan Pertamina terus memberikan contoh kuat dalam mengimplementasikan aspek HSSE di manapun berada," pungkasnya. ▀

activities to commemorate the National HSSE Month. This event is held annually, from January 12 to February 12. The theme of this year commemoration is *Optimizing the Independence of Society with HSSE Culture in the Era of Industrial Revolution 4.0 based on Information Technology*.

On that occasion, Ida reminded that the HSSE aspect must not only be remembered and discussed when work accidents occur. "We don't want companies to only care about HSSE aspects when there are complaints from the community or victims' families due to work accidents," she emphasized.

According to her, companies must be able to make concrete efforts towards the HSSE implementation in their respective environments. The goal is for the HSSE aspects that is based on information technology could be applied not only as mere implementation of regulations, but also as a culture in responding to the challenges of the industrial revolution 4.0.

"We have to be able to apply HSSE aspects with various information technology-based breakthroughs. Therefore, we need competent human resources. I can see that Pertamina responds to this challenge with excellent human resources who have integrity in implementing HSSE in their work environment," said her.

NO EXCUSE!

HSSE is vital for a company and there should be no excuse not to implement it. The government requires companies to implement the HSSE Management System (SMK3) in their business operational activities in accordance with Article 5 of Government Regulation No. 50/2012 concerning the Implementation of an Occupational Safety and Health Management System.

This regulation is the basis that application of HSSE aspects must become the top priority of every company. The Minister of Manpower, Ida Fauziyah emphasized that the implementation of HSSE cannot be taken lightly because it involves human life and health, as well as the sustainability of the company.

Therefore, she hopes that the HSSE aspects

are not seen as barriers to investment but rather preserves investment. "The strict application of HSSE aspects can reduce the risk of loss and have great impact on increasing company productivity," she explained.

As a company with vision to become a world-class national energy company, Ida considered that it was only natural for Pertamina to become a role model for other companies to be able to implement HSSE aspects well.

WORKPLACE ACCIDENTS AFFECTING PRODUCTIVITY

One thing that has become primary concern to the Ministry of Manpower from year to year, is the efforts from business entities that operating in Indonesia to minimize workplace accidents. Minister Ida Fauziyah said, work accidents not only cause death, material and moral losses, and environmental pollution. It can also affect the productivity and welfare of the people.

Work accidents also affect the Human Development Index (HDI) and the Employment Development Index (EDI). "I think Pertamina is one of the companies that continuously being driven to increase its productivity. Hopefully it will become a world-class national company and become its own energy for national development," said the Minister.

PERTAMINA'S UNWAVERING COMMITMENT

Pertamina's HR Director, Koeshartanto said that the company was very committed to HSSE implementation. Not only putting safety aspects as a mandatory or obligation that must be carried out by all levels, Pertamina through the Corporate HSSE function, also makes maximum efforts to make various efforts so the application of HSSE is more than just a culture, but could become the way of life.

This was confirmed by the Senior Vice President of Corporate HSSE, Lelin Eprianto. "The HSSE concept is top to down. Therefore it takes a strong commitment from the leadership level as a role model. So far, all company leaders, operating units, and Pertamina subsidiaries continue to provide strong examples in implementing HSSE aspects wherever they are," he concluded. ▀



HSSE KEWAJIBAN KITA SEMUA

Penerapan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) tidak hanya harus dipegang teguh oleh pekerja, tetapi juga harus dijalankan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses kegiatan operasional migas yang memiliki karakteristik unik dengan tingkat risiko tinggi.

HSSE IS EVERYBODY'S BUSINESS

The implementation of Health, Safety, Security & Environment (HSSE) aspects must be strictly upheld by workers and all parties involved in the high risk oil and gas operational activities.

Sebagai Badan Usaha Milik Negera (BUMN) yang diamanatkan pemerintah untuk mengelola energi nasional lebih dari 63 tahun, Pertamina menyadari kegiatan bisnisnya memiliki karakter yang unik dan spesifik. Bukan hanya harus menggunakan peralatan berteknologi tinggi (*high technology*) dan memerlukan modal kerja yang besar (*high capital*), tapi juga berisiko tinggi (*high risk*) terhadap kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, moril dan pencemaran lingkungan.

Oleh karena itu, sebagai bentuk komitmen terhadap aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE), sejak 7 Juni 1973, Pertamina membentuk Badan Koordinasi Lindungan Lingkungan (BKLL), persis setahun setelah Konferensi Lingkungan Hidup yang berlangsung di Stockholm, Swedia, 5 – 6 Juni 1972. Setelah itu, pada 7 Maret 1974, Pertamina membentuk Badan Koordinasi Lindungan Lingkungan Industri Minyak (BKLLIM).

Jadi sangat wajar, jika dari tahun ke tahun komitmen tersebut semakin kuat. Karena kenyataannya, Pertamina merupakan pionir dalam penerapan aspek lindungan lingkungan dibandingkan BUMN lainnya. Pada perkembangan selanjutnya, Pertamina juga menyentuh aspek kesehatan dan keselamatan pekerja. Muncullah K3LL atau yang sekarang dikenal sebagai HSSE.

Pada 11 Februari 2009, manajemen yang waktu itu dipimpin oleh Direktur Utama Karen Agustiawan menandatangani Kebijakan K3LL dengan tujuan komitmen Pertamina untuk melindungi setiap orang, aset perusahaan, lingkungan, komunitas sekitar, dan potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Pertamina.

Tahun 2010, komitmen tersebut disempurnakan sebagai salah satu upaya untuk menerapkan budaya kerja aman melalui HSSE *Golden Rules*.

Menurut Senior Vice President HSSE Korporat, aturan ini dilatarbelakangi hasil analisis pada Tahun 2010 bahwa kecelakaan kerja dominan diakibatkan oleh perilaku manusia (*unsafe act*). Hal ini juga sejalan dengan teori Heinrich 1928 bahwa kecelakaan umumnya disebabkan oleh perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman.

As a State Owned Enterprise (SOE) that was mandated to manage the country's energy supply for over 63 years, Pertamina knows that its business has a unique and specific characteristic. Pertamina's business not only need high technology equipment and high capital, but also has high risks such as work accidents that can cause death, material and morale losses, and environmental pollution.

Therefore, as its commitment regarding Health, Safety, Security & Environment (HSSE) aspects, Pertamina established the Environmental Protection Coordinating Board (BKLL) in June 7, 1973, exactly one year after the Environmental Conference in Stockholm, Sweden, June 5-6, 1972. After that, on March 7, 1974, Pertamina formed the Coordinating Board for the Protection of the Oil Industry Environment (BKLLIM).

So it is very natural that Pertamina's commitment is getting stronger from year to year. Because in fact, Pertamina is the pioneer among other SOEs in the application of environmental protection around its operation areas. In addition, Pertamina is committed to the health and safety aspects of workers. It is mandatory that company must pay attention to both Environmental Protection and Health and Safety aspects. Therefore, the term Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) has emerged, or now known as Health, Safety, Security & Environment (HSSE).

On February 11, 2009, Pertamina's top management led by President Director Karen Agustiawan signed the K3LL Policy as Pertamina's commitment to protect every worker, company assets, the environment, surrounding communities, and avoid potential hazards associated with Pertamina's activities.

In 2010, this commitment was perfected to implement a safe work culture through the HSSE Golden Rules.

According to the Senior Vice President of HSSE Corporate Lelin Eprianto, this rule was born following the 2010's result analysis that most

HSSE GOLDEN RULES

1

PATUH

Anda dan Saya **PATUH** pada hukum, kebijakan, peraturan, dan prosedur

3

PEDULI

Saya dan Anda **PEDULI** pada setiap orang di sekitar kita.

2

INTERVENSI

Saya dan Anda harus segera melakukan **INTERVENSI** terhadap tindakan tidak aman dan yang menyalahi aturan.

Hal tersebut menjadi salah satu bukti nyata bahwa penerapan HSSE *Golden Rules* di lapangan semakin baik dan hal tersebut berkat tim HSSE *leader*, baik para General Manager (GM) dan Field Manager (FM) di lapangan yang memiliki komitmen tinggi menegakkan HSSE *Golden Rules* dengan tegas.

Kecilnya nilai LTIR Pertamina juga menjadi bukti bahwa Program Pengamatan & Intervensi

yang bertujuan untuk mengubah kebiasaan kerja berhasil dilakukan, dengan berkurangnya biaya akibat kecelakaan kerja, mampu mengurangi/menghilangkan/mencegah kecelakaan dari berbagai aspek, serta seluruh insan Pertamina secara aktif dan permanen mengubah sikap sehingga lingkungan kerja aman dan produktif.

Selain itu, indikator keberhasilannya adalah partisipasi terhadap penulisan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) tinggi serta monitoring dan tindak lanjut terhadap rekomendasi PEKA tinggi.

"Sebagai data pembanding, setiap akhir tahun kami juga melaksanakan semacam penilaian untuk mengukur tingkat budaya HSSE Pertamina," imbuhnya.

Untuk mewujudkan kinerja HSSE yang ekselen, pengendalian potensi paparan bahaya dan risiko kecelakaan yang efektif juga sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa kinerja Pertamina terus membaik dan bisnisnya *sustainable*. Kemampuan kompetensi pengendalian risiko tersebut harus mencakup penguatan secara menyeluruh terhadap implementasi HSSE dari aspek *leadership* dan *culture, system dan process*, serta *performance management*.

"Hal tersebut kami wujudkan melalui penetapan

"Karena itu, kami meluncurkan Program HSSE Golden Rules dan PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja) sebagai alat untuk pengamatan dan intervensi," tukas Lelin.

Lelin memaparkan, HSSE *Golden Rules* berisi tentang Anda dan saya Patuh pada kebijakan, peraturan dan prosedur HSE, Anda dan saya meng-intervensi dan dapat menghentikan pekerjaan bila melihat tindakan atau kondisi tidak aman dan menyalahi peraturan, serta Anda dan saya Peduli pada setiap orang di sekitar kita.

"Penetapan tiga prinsip Golden Rules Pertamina tersebut (Patuh, Intervensi dan Peduli) menjadi dasar HSSE *Leadership & Behavior* seluruh insan Pertamina dan mitra kerja Pertamina sehingga tercipta budaya keselamatan kerja yang menghormati nilai-nilai GCG, proaktif, dan saling peduli akan keselamatan sebagai keluarga besar Pertamina," terangnya.

INDIKATOR KEBERHASILAN HSSE GOLDEN RULES

Indikator utama keberhasilan dari HSSE *Golden Rules* adalah minimnya angka insiden yang menyebabkan personil terluka (*injured*). "Alhamdulillah, pada tahun lalu *Lost Time Incident Rate* (LTIR) Pertamina secara konsolidasi mencapai 0,03, di bawah plafon yang ditetapkan Direksi sebesar 0,09," jelas Lelin.

of work accidents were caused by human behavior (unsafe act). This is also in line with Heinrich's 1928 theory that accidents are generally caused by unsafe behavior and unsafe conditions.

"Therefore, we launched the HSSE Golden Rules Program and PEKA (Work Safety Observations) as a tool for observation and intervention," said him.

Lelin explained, HSSE Golden Rules is about complying with HSE policies, regulations and procedures, every worker can stop each other's work if there is unsafe actions or conditions or if it is violated the rules, and to care for everyone around us.

"The establishment of these three principles of Pertamina's Golden Rules (Compliance, Intervention and Care) forms the basis of HSSE Leadership

& Behavior for all Pertamina's employees and its partners' workers to create a work safety culture that respects GCG values, is proactive, and cares for all Pertamina's family safety," he explained.

HSSE GOLDEN RULES SUCCESS INDICATORS

The main indicator of the HSSE Golden Rules success is the minimal account of incidents that cause injury. "Thank God, last year, Pertamina's Lost Time Incident Rate (LTIR) on a consolidated basis reached 0.03, below the ceiling set by the Directors of 0.09," Lelin explained.

This is a clear evidence that the HSSE Golden Rules implementation in the field is getting better in behalf of the HSSE team leader, both the General Manager (GM) and Field Manager (FM) in the field, who have a high commitment to enforce the HSSE Golden Rules firmly.



FOTO: DADANG RAHMAT PUJJA

kebijakan HSSE perusahaan sebagai pondasi. Pertama, penetapan tiga *golden rules* Pertamina (Patuh, Intervensi dan Peduli) sebagai prinsip dasar HSSE *Leadership & Behavior* bagi seluruh insan Pertamina dan mitra kerja Pertamina. Kedua, implementasi SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*) sebagai HSSE Sistem Manajemen yang berbasis kompetensi pengendalian risiko. Ketiga, *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) sebagai 12 aktivitas atau lingkup pekerjaan yang harus diwaspadai untuk pencegahan kecelakaan yang bersifat major. Keempat, digitalisasi *performance management* HSSE yang merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian risiko HSSE yang persisten dalam proses bisnis Pertamina,” paparnya.

Lelin menegaskan, jika kebijakan yang ditetapkan perusahaan tersebut dilaksanakan dengan optimal, maka HSSE *Beyond Culture* yang menjadi ekspektasi budaya kerja HSSE perusahaan dapat tercapai, dimana kompetensi pengendalian risiko dan kepatuhan aspek HSSE menjadi “*Way of Life*”, melekat di setiap insan Pertamina.

CSMS, CARA PERTAMINA KONTROL KINERJA HSSE KONTRAKTOR

Menjaga keselamatan dalam operasi migas, pasti harus melibatkan semua pihak, baik pekerja maupun kontraktor dengan mitra kerja yang dibawanya. Agar kontraktor dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan operasional konsisten menerapkan aspek *safety*, Pertamina menerapkan *Contractor*

system and processes, and performance management.

“We have achieved this through the establishment of the company’s HSSE policy as a foundation. First, the establishment of Pertamina’s three golden rules (*Compliance, Intervention and Care*) as the basic principles of *HSSE Leadership & Behavior* for all Pertamina’s employees and its partners. Second, the implementation of SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence*) as a *HSSE Management System* based on risk control competencies. Third, *Corporate Life Saving Rules (CLSR)* as 12 activities or scope of work that the employees must beware of for the major accidents prevention. Fourth, digitalization of HSSE performance management which is an effort to increase the effectiveness of persistent HSSE risk control in Pertamina’s business processes,” he explained.

Lelin emphasized that if the policies set by the company were implemented optimally, the *HSSE Beyond Culture* which is the goal of the company’s HSSE work culture, could be achieved, where risk control competencies and HSSE compliance became “*Way of Life*”, inherent in every Pertamina employee.

CSMS TO CONTROL CONTRACTORS’ HSSE PERFORMANCE

Maintaining safety in oil and gas operations, involve all parties both Pertamina’s and its contractors’s workers. In order



12 CORPORATE LIFE SAVING RULES



TOOLS & EQUIPMENT

Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.



SAFE ZONE POSITION

Pastikan Anda bekerja di area dan posisi yang aman.



PERMIT TO WORK

Setiap pekerjaan wajib mempunyai izin kerja sesuai dengan risikonya.



ISOLATION

Pastikan energi sudah diisolasi sebelum melakukan pekerjaan, dengan aturan *log out*, *tag out* dan *discharge test*.



CONFINED SPACE

Pastikan Anda memiliki otorisasi dan izin kerja yang valid sebelum masuk ke dalam ruang terbatas.



LIFTING OPERATION

Pastikan operasi pengangkatan terencana, terawasi dan dilaksanakan oleh personil yang berkompeten.



FIT TO WORK

Pastikan Anda memenuhi persyaratan medis dan *fit* untuk bekerja sesuai pekerjaan.



WORKING AT HEIGHT

Pastikan tersedia alat pencegah jatuh saat bekerja di ketinggian.



PERSONAL FLOATATION DEVICE

Pastikan pelampung digunakan saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam.



SYSTEM OVERRIDE

Pastikan mendapatkan ijin dan otorisasi sebelum melakukan *override/bypass* atau menonaktifkan/*disabling safety critical equipment*.



ASSET INTEGRITY

Pastikan fasilitas telah dilakukan inspeksi, pengujian, dan pemeliharaan sesuai dengan prosedur dan peraturan.



DRIVING SAFETY

Pastikan pengemudi, penumpang dan kondisi kendaraan telah mematuhi pengelolaan risiko dan pemenuhan peraturan keselamatan berkendara yang berlaku.



Indikator utama keberhasilan dari HSSE *Golden Rules* adalah minimnya angka insiden yang menyebabkan personil terluka (*injured*). *Alhamdulillah*, pada tahun lalu *Lost Time Incident Rate (LTIR)* Pertamina secara konsolidasi mencapai 0,03, di bawah plafon yang ditetapkan Direksi sebesar 0,09.

Lelin Eprianto

Senior Vice President HSSE Korporat

Safety Management System (CSMS).

Dalam CSMS, para kontraktor yang akan mengerjakan pekerjaan harus melewati tahapan pra kualifikasi, kualifikasi dengan penilaian tidak sekadar pada aspek finansial dan teknis, tetapi juga aspek HSSE-nya, hingga akhirnya ditetapkan sebagai pemenang pelaksana pekerjaan.

Ada tiga tingkatan klasifikasi kontraktor, yaitu kontraktor yang mampu mengelola pekerjaan berisiko tinggi, kontraktor yang mengelola pekerjaan risiko menengah dan kontraktor yang mengelola pekerjaan risiko rendah. Hanya mitra kerja yang telah memenuhi persyaratan CSMS dan mendapatkan sertifikat yang dapat bekerja di lokasi Pertamina.

Setiap vendor/kontraktor/pihak ketiga wajib mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personel, aset, informasi dan lingkungan serta meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja & mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan. ▀

to involves contractors and partners to consistently implementing safety aspects, Pertamina established the Contractor Safety Management System (CSMS).

In CSMS, the contractors who will take on a project must pass the pre-qualification stage and qualifications stage with assessment on the financial, technical and also HSSE aspects, until finally determined as the winner of the project executor.

There are three levels of contractor classification, that is contractors who are capable to manage high risk work, contractors who manage medium risk work and contractors who manage low risk work. Only partners who have fulfilled CSMS requirements and obtained certificates can work at Pertamina's area.

Every vendor, contractor, or third party is required to reduce risk as low as possible to prevent incidents on personnel, assets, information and the environment, as well as increase the awareness and competence of workers & partners to carry out work correctly, safely and environmentally friendly. ▀

UPAYA PERTAMINA MENGIMPLEMENTASI HSSE SECARA MAKSIMAL

Menetapkan Kebijakan HSSE Perusahaan sebagai pondasi.

PENETAPAN 3 GOLDEN RULES (Patuh, Intervensi, Peduli)

Merupakan prinsip dasar HSSE Leadership & Behavior bagi seluruh insan Pertamina dan Mitra Kerja Pertamina.

HSSE BEYOND CULTURE

Ekspektasi budaya kerja HSSE, dimana kompetensi pengendalian risiko dan kepatuhan aspek HSSE menjadi “Way of Life”, yang melekat di setiap insan Pertamina.



CORPORATE LIVE SAVING RULES (CLSR)

12 area aktifitas atau lingkup pekerjaan yang harus diwaspadai untuk pencegahan kecelakaan

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

Merupakan bahan pertimbangan awal oleh perusahaan main contractor untuk menilai kinerja Kontraktor yang akan diterimanya.



FOTO: PERTAMINA

HSSE EXCELLENCE: KUNCI MENUJU PERUSAHAAN KELAS DUNIA

Usaha memang tidak pernah mengkhianati hasil. Semakin keras usaha yang dilakukan, probabilitas hasil yang memuaskan akan semakin besar diraih. Seperti itu pula gambaran totalitas Pertamina dalam menerapkan aspek *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)* di seluruh lini operasionalnya hingga membuahkan apresiasi dari berbagai *stakeholders*.

HSSE EXCELLENCE TOWARDS WORLD CLASS COMPANY

Hard work always pays off. The harder we work, the probability to get a better result is getting higher. It is how Pertamina implements Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects in its all operations so as to receive appreciation from stakeholders.

Bagi sebuah entitas bisnis kelas dunia, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) atau *Health, Safety & Environment (HSE)* tidak pernah dipandang sebelah mata. Karena melalui penerapan aspek K3 yang ketat agar tidak terjadi *fatality*, kredibilitas perusahaan dipertaruhkan di mata seluruh *stakeholders* dan *shareholders*. Hal ini juga sangat mempengaruhi citra perusahaan.

Zero fatality memang menjadi barometer bagi industri, terutama di bisnis energi yang memiliki karakter unik dan spesifik, yakni berisiko tinggi (*high risk*), pemanfaatan teknologi (*high technology*), dan memerlukan modal kerja yang besar (*high capital*). Bahkan investasi yang dilakukan pada industri ini pun memerlukan waktu panjang untuk bisa dimonetisasi (*long-term investment*).

Oleh karena itu, Pertamina sangat serius menerapkan aspek HSE secara total. Seperti yang

For a world class company, *Health, Safety, and Environment (HSE) aspects can't be underestimated. It is because by implementing a strict HSE aspects to avoid any casualty in its operation, a company bet its credibility in front of all stakeholders and shareholders. It is also affecting company's image.*

Zero fatality is a barometer for industries, especially a company who work in energy business that has a unique and specific characters that is high risk, high technology, and high capital. Moreover, energy business is a long-term investment.

Therefore, Pertamina is extremely serious in implementing HSE aspects. As did one of Pertamina's subsidiary, PT Pertamina Power Indonesia (PPI). As of January 2020, PPT successfully reach 8 million safe working hours in developing Independent Power Producer (IPP) LNG-to-Power Jawa-1 Project with

dilakukan salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Power Indonesia (PPI). Sampai dengan Januari 2020, PPI berhasil mencapai 8 juta jam kerja aman selama proses pembangunan Proyek Independent Power Producer (IPP) LNG-to-Power Jawa-1 dengan kapasitas 1760 Mega Watt (MW), di Cilamaya, Karawang, Jawa Barat.

“Pencapaian tersebut menjadi salah satu bukti komitmen kami dalam menyelesaikan pembangunan proyek secara *on time, on budget* dan *on quality*,” ujar President Director PPI Ernie Ginting.

Bukan hanya PPI yang berhasil meraih jutaan jam kerja aman. Pada akhir tahun 2019, Pertamina Group bahkan menerima penghargaan khusus dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Kementerian ESDM karena berhasil meraih beragam penghargaan dalam ajang Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (Migas) Patra Nirbhaya Karya tahun 2019 kategori pembinaan keselamatan migas dan kategori tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan.

Setidaknya 41 penghargaan Patra Nirbhaya Karya dan Patra Karya Raksa Tama berhasil dibawa pulang oleh Pertamina Group pada acara yang diselenggarakan di Grand Ballroom JS Luwansa Hotel, Jakarta Selatan, Selasa (26/11/2019).

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal (Dirjen) Migas Kementerian ESDM Djoko Siswanto, penghargaan Keselamatan Migas “Patra Nirbhaya Karya” diberikan sebagai bentuk apresiasi Ditjen Migas Kementerian ESDM terhadap komitmen KKKS dan Badan Usaha (BU) dalam menjamin kelangsungan keselamatan kerja dalam bisnis migas.

“*Safety* merupakan hal penting yang wajib menjadi perhatian tak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi diri masing-masing pekerja yang terlibat di dalamnya. Karena jika kita tidak peduli pada *safety*, dapat merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitar kita. Mudah-mudahan semua pekerja migas di lapangan dan perusahaan bisa meningkatkan dan menularkan budaya *safety* kepada masyarakat sekitar,” tegas Djoko.

Senior Vice President (SVP) Project Execution Pertamina Amir H. Siagian yang hadir pada kesempatan itu mengatakan bahwa penghargaan tersebut merupakan capaian yang tidak didapatkan dengan mudah. Oleh sebab itu, ia berharap pencapaian tersebut dipertahankan bahkan ditingkatkan.



Nicke Widyawati
Direktur Utama
PT Pertamina (Persero)



Kami senantiasa berpegang teguh menjaga keseimbangan alam, bersahabat dengan lingkungan dan senantiasa hadir bagi pengembangan ekonomi dan kemajuan masyarakat.

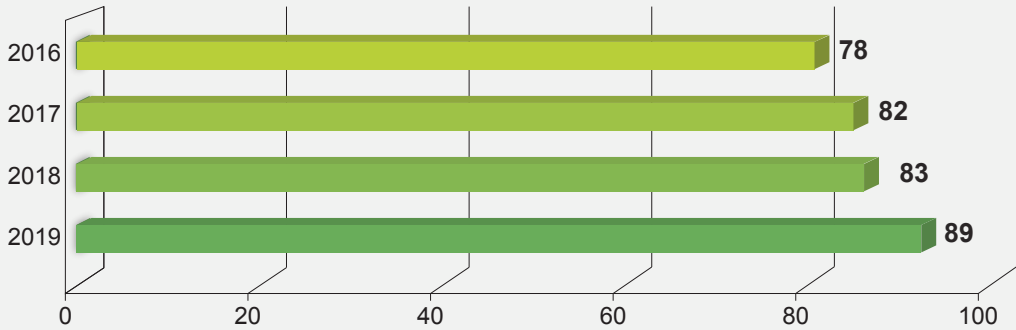
“Selamat dan berkah untuk teman-teman dari Direktorat Hulu, Direktorat Pengolahan, Direktorat MP2, Direktorat Pemasaran dan seluruh anak perusahaan. Teruslah bekerja dengan mengutamakan *safety*. Karena untuk menjadi *world class company*, penerapan HSE harus *excellent*,” tegasnya.

Di bidang lingkungan, Pertamina juga selalu konsisten mendapat PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PROPER merupakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikembangkan oleh KLHK sejak 1995, untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya.

Konsistensi BUMN ini untuk mencapai *beyond compliance* melalui PROPER berhasil dilakukan. Hal ini terbukti dalam 4 tahun terakhir, perolehan PROPER Emas dan Hijau terus mengalami kenaikan. Di tahun 2016 Pertamina berhasil meraih sebanyak 78 penghargaan. Tahun 2017 naik menjadi 82 penghargaan. Tahun 2018 mendapat 83 penghargaan, dan di tahun 2019 mengalami kenaikan dengan meraih sebanyak 89 penghargaan.

“*Alhamdulillah*, kinerja HSE dalam personal

PENCAPAIAN PROPER EMAS & HIJAU PT PERTAMINA (PERSERO) 2016-2019



a capacity of 1.760 Mega Watt (MW) in Cilamaya, Karawang, West Java.

“This achievement is also a proof for our commitment to complete the project development on time, on budget, and on quality,” PPI President Director Ernie Ginting said.

PPI is not the only subsidiaries that reach millions of safe working hours. In 2019, Pertamina Group received a special award from the Direktorat General of Oil and Gas of Energy and Mineral Resources Ministry as its success taking many awards in Oil and Gas Work Safety Award Patra Nirbhaya Karya 2019 in oil and gas work safety category and no working hours losses as a result of an accident award.

Pertamina Group bags at least 41 Patra Nirbhaya Karya and Patra Karya Tama Awards in an event held in the Grand Ballroom of JS Luwansa Hotel, South Jakarta on Tuesday (11/26/2019).

According to Former Oil and Gas Director General of Energy and Mineral Resources Ministry Djoko Siswanto, Patra Nirbhaya Karya Award is a form of appreciation from the Oil and Gas Direktorat General of Energy Ministry to oil and gas contractors and business entities in ensuring work safety in oil and gas industry.

“Safety is an important thing that must be a concern not only for the company, but also for each employee involved in it. It is because, if we don’t care about safety, we can harm ourselves and others. I hope every oil and gas worker in the fields and offices can enhance and propagate safety culture to local society,” Djoko stated.

Pertamina Senior Vice President (SVP) Project Execution Amir H Siagian that attended the event stated that those award can’t be easily obtained.

Therefore, he wish that Pertamina can defend those awards and even getting more awards in the future.

“Congratulation to all workers from Upstream Directorate, Refinery Directorate, Refinery and Petrochemical Megaproject Directorate, Marketing Directorate, and all subsidiaries. Keep working by prioritizing safety. Because to be a world class company, HSSE implementation should be excellent,” he stated.

In environment aspect, Pertamina always attained PROPER from Environment and Forestry Ministry (KLHK). PROPER is an appraisal of company’s environmental management performance designated by the Environment and Forestry Ministry since 1995 to push companies to enhance its environmental management.

Pertamina has successfully reached beyond compliance through after it has added its Gold and Green PROPER awards in the last 4 years. In 2016, Pertamina obtained 78 awards and a year later, it earned 82 awards. Pertamina received 83 awards in 2018 and 89 awards last year.

“Thank God, our HSSE performance in personal incident (LTIR) tends to improve every year, that is from 0,06 in 2018 to 0,03 in 2019. The company’s compliance in managing the environment through PROPER also is also getting better every year,” Pertamina Senior Vice President Corporate HSSE Lelin Eprianto said.

Pertamina President Director Nicke Widyawati confirmed such achievement. “We always support the balance of nature, become environmentally friendly, and foster economic and community development,” Nicke said upon receiving PROPER Award 2019 in the Vice President Office in Jakarta, Wednesday (1/8).

MAINTAINING THE GREAT ACHIEVEMENTS

incident (LTIR) mengalami kecenderungan membaik setiap tahun, dimana pada Tahun 2018 angka LTIR mencapai 0,06 dan turun menjadi 0,03 pada Tahun 2019. Kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui PROPER juga setiap tahun mengalami kecenderungan membaik,” ujar Senior Vice President HSSE Korporat Pertamina Lelin Eprianto.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. “Kami senantiasa berpegang teguh menjaga keseimbangan alam, bersahabat dengan lingkungan dan senantiasa hadir bagi pengembangan ekonomi dan kemajuan masyarakat,” kata Nicke usai menerima penghargaan PROPER 2019 di Kantor Wakil Presiden, Jakarta, Rabu, (8/1/2020).

MEMPERTAHAKAN PRESTASI

Senior Vice President HSSE Korporat Lelin Eprianto mengutarakan, prestasi yang telah diraih merupakan cambuk bagi seluruh insan Pertamina untuk terus mengutamakan aspek HSSE dalam bekerja.

“Prestasi ini harus dipertahankan agar komitmen *zero fatality* tetap terjaga,” katanya menambahkan.

Menurut Lelin, untuk tahun 2020, manajemen Pertamina mengharapkinerja tersebut akan terus membaik, namun yang lebih penting adalah *leading indicator*, yaitu pengelolaan risiko HSSE dapat terus tumbuh dan dewasa pada setiap aktivitas operasi perusahaan, melekat pada setiap personel Pertamina Group.

Untuk mempertahankan penghargaan yang telah diraih tersebut, Pertamina memiliki prinsip utama yaitu budaya generatif. “Budaya generatif yaitu selalu mengacu kepada siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) atau Rencanakan, Kerjakan, Cek, Tindak lanjuti dengan melakukan belajar dari kejadian (*Learning From Evet – LFE*) dan *Continuous Improvement*,” jelasnya.

Selain itu, budaya HSSE juga harus tumbuh di diri pekerja, sehingga bekerja menjadi aman dan nyaman. Pekerja dan kontraktor yang bekerja untuk Pertamina juga harus mematuhi aturan yang berlaku. Contohnya, selalu memakai Alat Pelindung Diri (APD) saat di wilayah area operasi di lapangan.

Untuk mempertahankan agar budaya kerja sesuai standar HSSE *Golden Rules*, Pertamina melakukan berbagai upaya. Di antaranya dengan membangun HSSE *Demo Room*, yaitu fasilitas yang diberikan oleh Pertamina untuk edukasi serta praktik HSSE.

Fasilitas ini bersifat gratis bagi siapapun pekerja, anak perusahaan, dan mitra kerja. Bahkan mahasiswa yang ingin mendapatkan gambaran tentang penerapan HSSE Pertamina, bisa belajar di HSSE *Demo Room* yang ada di beberapa wilayah kerja Pertamina, di antaranya Jakarta, Surabaya, Cilacap, Cepu, Sangatta, Balongan, dan Prabumulih.

Dengan semangat efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan teknologi, Pertamina Gas (Pertagas) meluncurkan inovasi *safety demo room* secara virtual yang diberi nama *Virtagas*. Melalui *Virtagas*, Pertagas mampu mengubah lokasi belajar khususnya mengenai HSSE dari yang sebelumnya berada di ruang kelas menjadi lebih fleksibel tanpa batasan ruang. Selain itu, *Virtagas* diharapkan juga dapat memudahkan proses belajar bagi seluruh pekerja Pertagas tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) juga melakukan hal serupa. Pada awal Februari lalu, anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia tersebut menyediakan *Virtual Demo Room - Integrated Safety and Operation Learning Center*.

Fasilitas ini menjadi pusat pembelajaran yang interaktif dan inovatif, dengan fokus pada pemahaman dan penerapan standar kerja yang aman dan selamat melalui penerapan teknologi 3D, *Mixed Reality*, hologram dan *Virtual Reality* serta praktik dalam mengembangkan budaya HSSE.

Di dalam *Virtual Demo Room* tersebut tersedia fasilitas pembelajaran tentang *Corporate Life Saving Rules* (CLSR), *Praktik Kerja Aman/Safe Work Practice* (SWP), SWA/SSWA, OPSI, persyaratan berkendara, tindakan tanggap darurat dan modul pelatihan lainnya.

“Pada prinsipnya, keberhasilan penerapan HSSE *excellent* menganut asas *top to down*. Karena itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari level pimpinan sebagai seorang *role model*. Oleh karena itu, saya akan mengajak para pimpinan perusahaan, unit operasi dan anak perusahaan untuk terus memberikan contoh kuat dalam implementasi aspek HSSE. Ingatlah, kalau *safety performance* bagus, dari sisi *financial performance* perusahaan juga akan ikut bagus. Contohnya, dalam mengerjakan sebuah proyek pembangunan infrastruktur, jika *safety performance* baik, maka semua akan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan,” katanya menutup perbincangan. ▀



To defend their awards, Pertamina has a main principle, that is generative culture. Generative culture is always referring to PDCA (Plan, Do, Check, Act) cycle by learning from event (LFE) and continuous improvement.

Lelin Eprianto
Senior Vice President HSSE Korporat

Lelin Eprianto said that all of the awards that had been achieved are a driver for all Pertamina' workers to keep prioritizing HSSE aspects when working. "These awards should be defended so our zero fatality commitment is preserved," he added.

According to Lelin, in 2020, Pertamina management wish that these performance is getting better. But, the more important thing is the leading indicator which is HSSE risk management is getting better in every company's activity and attached into every Pertamina Group personnel.

To defend their awards, Pertamina has a main principle, that is generative culture. "Generative culture is always referring to PDCA (Plan, Do, Check, Act) cycle by learning from event (LFE) and continuous improvement," he explained.

On top of that, HSSE culture should have to be growing in every worker, so they can work safely and comfortably. Pertamina's worker and contractors should follow the rule. For example, a worker should always wear protective gear while in the field's operation area.

Pertamina makes various efforts to maintain a work culture based on HSSE Golden Rules. For example, Pertamina built HSSE Demo Room, a facility where Pertamina' worker can get a lecture and practice about HSSE. This facility can be used by all worker, including subsidiaries and partners' worker, for free. Even college student can study and get an overview of Pertamina HSSE implementation in HSSE Demo Room located in several Pertamina's working area, such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Cepu, Sangatta, Balongan, and Prabumulih.

With effectiveness and efficiency spirit in using

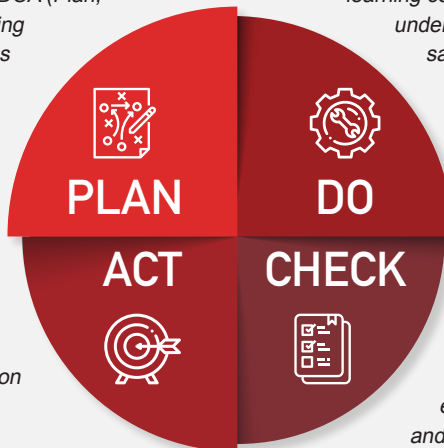
technology, Pertamina Gas (Pertagas) lauched an innovative safety demo room called Virtagas. Through Virtagas, Pertagas changed the HSSE learning methode from in a class to be more flexible with no space boundaries. Not only that, Virtagas was also made to eases all Pertagas worker learning process without being limited by distance and time.

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) also did the same thing. In early February, the subsidiary of PT Pertamina Hulu Indonesia launched a Virtual Demo Room, an Integrated Safety and Operation Learning Center.

The facility becomes an interactive and innovative learning center, with a focus on understanding and implementing a safe and secure work standards by applying a 3D technology, Mixed Reality, hologram, and Virtual Reality, while fostering HSSE culture.

In the Virtual Demo Room, there is a learning facility about Corporate Life Saving Rules (CLSR), Safe Work Practice (SWP), SWA/SSWA, OPSI, driving requirements, emergency response measures, and other training modules.

"In principle, the successful implementation of HSSE excellent adheres to top to down principle. Therefore, it takes a strong commitment from the leadership level as a role model. Hence, I'm going to invite all company leaders, including operating units and subsidiaries leaders, to continue to provide strong examples in the HSSE aspects implementation. Remember, if our safety performance is good, the company' financial performance will also be good. For example, in developing an infrastructure project, if our safety performance is good then everything will go smoothly according to the plan," he said as the interview concluded. ▀



DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN PATRA NIRBHAYA KARYA 2019

Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan

Bidang Kegiatan Eksplorasi

Kategori Perusahaan Kecil (<100)

PT Pertamina EP Cepu ADK,

Patra Nirbhaya Karya Utama

1.416.747 Jam Kerja Aman

Mulai 2014 – 2019

Bidang Kegiatan Eksploitasi

Kategori Perusahaan Besar (>100)

- JOB Pertamina - Medco E85P Tomori Sulawesi, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II, 24.327.796 Jam Kerja Aman - 2013-2019**
- PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I, 20.554.287 jam kerja aman, Mulai 2014-2019**
- PT Pertamina EP Asset 4, **Patra Nirbhaya Karya Utama, 42.913.625 jam kerja aman, Mulai 2002-2019**
- PT Pertamina Hulu Mahakam, **Patra Nirbhaya Karya Utama, 23.615.615 jam kerja aman, Mulai 2018-2019**
- PT Pertamina EP Asset 3, **Patra Nirbhaya Karya Utama, 13.066.979 jam kerja aman Mulai 2018-2019**
- JOB Pertamina - Petrochina Salawati, **Patra Nirbhaya Karya Madya, 8.245.056 jam kerja aman mulai 2013-2019**
- PT Pertamina Hulu Sanga – Sanga, **Patra Nirbhaya Karya Pratama, 4.158.382 jam kerja aman mulai 2018-2019**

Bidang Kegiatan Pengolahan

Kategori Perusahaan Besar (>100)

- PT Pertamina (Persero) RU VI Balongan, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V 108.262.450 jam kerja aman mulai 2000 - 2019**
- PT Badak NGL, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V 100.526.285 jam kerja aman mulai mulai 2006-2019**
- PT. Pertamina (Persero) RU IV Cilacap, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha IV 60.192.529 jam kerja aman mulai 2015-2019**
- PT Pertamina (Persero) RU II Dumai, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II 44.996.849 jam kerja aman mulai 2009 - 2019**
- PT Pertamina (Persero) RU VII Sorong, **Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I 25.425.683 jam kerja aman mulai 1995 - 2019**
- PT Pertamina (Persero) Direktorat Megaproyek dan Petrokimia, **Patra Nirbhaya Karya Utama 17.523.609 jam kerja aman mulai 2015-2019**
- PT Perta Arun Gas, **Patra Nirbhaya Karya Madya 12.365.326 jam kerja aman mulai 2013 - 2019**
- PT Perta Samtan Gas, **Patra Nirbhaya Karya Madya 11.735.859 jam kerja aman mulai 2010 – 2019**

Bidang Kegiatan Eksploitasi

Kategori Perusahaan Kecil (<100)

JOB Pertamina - Medco ESP Simenggaris,

Patra Nirbhaya Karya Utama

3.322.247 jam kerja aman

Mulai 2011 - 2019

Bidang Kegiatan Pengangkutan

Kategori Perusahaan Besar (>100)

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. GDM Reg I,
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II 30.422.220 jam kerja aman mulai 2009- 2019
- PT Pertamina Gas Wilayah Timur,
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I 28.112.681 jam kerja aman mulai 2007-2019
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. GDM Reg II,
Patra Nirbhaya Karya Utama 17.950.908 jam kerja aman mulai 2005-2019
- PT Pertamina Gas Project Management,
Patra Nirbhaya Karya Utama 18.216.067 jam kerja aman mulai 2014-2019
- PT Pertamina Gas Wilayah Barat,
Patra Nirbhaya Karya Utama 15.957.807 jam kerja aman mulai 2007-2019
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. GTM,
Patra Nirbhaya Karya Utama 14.184.652 jam kerja aman mulai 2008-2019
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. GDM Reg III,
Patra Nirbhaya Karya Utama 13.204.785 jam kerja aman mulai 2007-2019
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Project Management,
Patra Nirbhaya Karya Madya 5.956.640 jam kerja aman mulai 2017-2019
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Unit Layanan Jaringan Gas,
Patra Nirbhaya Karya Pratama 3.237.004 jam kerja aman mulai 2017-2019

Bidang Kegiatan Niaga

Kategori Perusahaan Besar (>100)

- PT Pertamina (Persero) MOR V,
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I 35.754.375 jam kerja aman mulai 2016-2019
- PT Pertamina (Persero) MOR IV,
Patra Nirbhaya Karya Utama

Bidang Kegiatan Niaga

Kategori Perusahaan Besar (>100)

Adinugraha I 29.991.773 jam kerja aman mulai 2015 - 2019

- PT Pertamina (Persero) MOR I,
Patra Nirbhaya Karya Utama 47.733.217 jam kerja aman mulai 2011 - 2019
- PT Nusantara Regas,
Patra Nirbhaya Karya Madya 6.387.329 jam kerja aman mulai 2011 - 2019
- PT Pertamina (Persero) MOR III,
Patra Nirbhaya Karya Pratama 23.449.699 jam kerja aman mulai 2017-2019
- PT Pertamina (Persero) MOR VII,
Patra Nirbhaya Karya Pratama 11.443.569 jam kerja aman mulai 2016-2019
- PT Pertamina (Persero) MOR II,
Patra Nirbhaya Karya Pratama 10.715.468 jam kerja aman mulai 2017 - 2019

Kategori Pembinaan Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi

Bidang Kegiatan Usaha Hulu

JOB Pertamina - Medco E85P Tomori Sulawesi,
Patra Karya Raksa Tama

Bidang Kegiatan Usaha Hilir

- PT Badak NGL, **Patra Karya Raksa Tama**
- PT Pertamina RU VI Balongan, **Patra Karya Raksa Tama**
- PT Pertamina RU IV Cilacap, **Patra Karya Raksa Tama**
- PT Pertamina RU II Dumai, **Patra Karya Raksa Madya**
- PT Pertamina Gas Wilayah Timur, **Patra Karya Raksa Madya**
- PT Pertamina MOR IV, **Patra Karya Raksa Madya**
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. GDMRI,
Patra Karya Raksa Pratama

BERANI AMBIL PELUANG, RAUP UNTUNG BESAR

Semangat dan cekatan. Itulah gambaran sosok Nurchaeti, mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang pernah merantau ke Malaysia untuk mengais rezeki. Bermodalkan penghasilan yang diperolehnya di negeri Jiran tersebut dan dukungan dari Pertamina, kini ia berhasil meraup keuntungan besar setelah berani mengambil peluang bisnis yang ada.



RISK TAKERS, PROFIT MAKERS

Passionate and agile seem like the right words to describe Nurchaeti, a former migrant female worker who used to work in Malaysia. With her income from working as migrant worker and support from Pertamina, now she managed to reap huge profits after her brave step to take on business opportunities.



Nurchaeti memang wanita yang sangat jeli melihat peluang bisnis. Ketika ia kembali ke Jakarta pada 2014, usaha *laundry* (penatu) kiloan di daerah tempatnya tinggal masih sangat jarang, bahkan sangat sulit ditemukan. Nur, sapaan akrabnya, memberanikan diri membuka usaha tersebut.

“Tahun 2014 *laundry* di sini masih jarang, padahal di sekitar sini banyak *cluster* perumahan baru. Saya pikir ini adalah peluang yang sangat bagus untuk membuka *laundry* kiloan,” kisahnyanya.

Seiring berjalannya waktu, usaha *laundry* miliknya kian meningkat. Bukannya memperbanyak *outlet* miliknya, Nur mengajak mantan TKW lainnya untuk bermitra dengan dirinya.

“Saya punya dua *outlet* saja sudah cukup. Saya ajak 300 mantan TKW untuk mengikuti pelatihan wirausaha dan membuka bisnis yang sama karena saya sudah paham seluk-beluknya,” ungkap Nur.

Hingga kini 60% usaha *laundry* kiloan di wilayah

tempatnyanya tinggal di Ciganjur, Jakarta Selatan adalah mitra yang dikembangkan oleh Nur.

MENAMBAH USAHA

Selain bisnis *laundry* kiloan, Nur merambah ke bisnis kuliner makanan ringan. Dengan memilih pisang tanduk sebagai bahan baku, Nur membuat keripik pisang tanduk.

Dengan keripik pisang tanduk tersebut dirinya berhasil merambah ke negara tetangga yakni Malaysia dan Singapura. Semuanya dilakoni dengan menjaga silaturahmi ke rekan-rekannya yang dulu memberangkatkannya menjadi TKW.

“Awalnya saya menawarkan produk tersebut ke rekan saya. *Alhamdulillah*, saya malah diajak untuk pameran produk makanan UMKM di Malaysia. Saya terima ajakannya karena bagi saya ini adalah peluang dan tantangan. Ternyata, semua produk yang dibawa ke sana ludes terjual,” ceritanya senang.

Setelah itu, keripik pisang buatannya sangat



Nurchaeti has very keen eyes in seeing business opportunities. When she returned to Jakarta in 2014, laundry business around her home was still very rare, and even very difficult to find. Nur, her nickname, then ventured to open the business.

"In 2014 laundry business was still very rare, even though there are many new residential cluster around here. I think this is a very good opportunity to open a kilogram based laundry business," she said.

As time goes by, her laundry business is expanding. Instead of multiplying her outlets, Nur invited other former migrant workers to partner with her.

"Having two outlets is enough for me. I invited 300 former migrant workers to participate in entrepreneurship training and open the same business because I already understood the ins and outs of this business," Nur said.

Currently 60 percent of the kilogram based laundry business in Ciganjur, South Jakarta, where she lives

is a partner developed by Nur.

EXPANDING BUSINESS

In addition to the kilogram based laundry business, Nur ventured into the food snacks business as well. Nur chose plantains (pisang tanduk) as raw material to make crispy chips.

With the plantains chips business, she successfully penetrated into neighboring countries such as Malaysia and Singapore. All of this was achieved by maintaining good relationship with her colleagues who had helped him in became migrant worker.

"At first I offered the product to my colleague. Thank God, I was then invited to the UMKM (micro, small and medium enterprises) food product exhibition in Malaysia. I accepted the invitation because for me this was an opportunity and also a challenge. It turns out, all of my products were sold out there," said her enthusiastically.

After that, the plantains chips became very popular. As a result, Nur was swamped with orders. Even



Nurchaeti kini menyabet gelar Local Hero kategori mitra binaan dari Pertamina yang dimana dirinya membantu para mantan TKI menjadi *entrepreneur*, meskipun berskala usaha kecil namun dirinya menanamkan keberanian dalam menjalankan usaha.

diminati. Alhasil, Nur kebanjiran order. Meskipun sempat bingung bagaimana pengirimannya, bagi Nur yang penting orderan tersebut berjalan.

Pucuk dicinta ulam pun tiba, Nur ditawarkan oleh salah satu produsen alat produksi UMKM yang bersedia membantu pemasaran produk-produknya. "Pintu rezeki terbuka lebar. Sambil belajar, semua saya jajaki. *Alhamdulillah*, ada saja jalannya," tutur Nur.

DIBINA PERTAMINA

Pada tahun 2018, Nur bergabung menjadi mitra binaan Pertamina. Dengan label "Waroenk N&N", Nur merasakan berkah melimpah.

"Waktu itu saya yakin Pertamina dapat memfasilitasi usaha saya sehingga bisa berkembang dengan pesat," tuturnya.

Salah satu contoh berkah keuntungan besar adalah ketika pada tahun lalu ia diajak Pertamina untuk mengikuti Trade Expo Indonesia (TEI) ke-34, yang kini di ICE BSD, Tangerang. TEI merupakan salah satu pameran tahunan yang mempertemukan

though she was still nervous about the shipment, the business growth is the most important thing for Nur.

Like a dream come true, Nur was aided by one of the UMKM (micro, small and medium enterprises) production equipment manufacturers who were willing to help her in marketing the products. "The door to fortune and success is wide open. While studying, I explored everything. Thank God, we always find a way," said Nur.

PERTAMINA CAME INTO THE PICTURE

In 2018, Nur became Pertamina's development partner. She reaped huge profit with her business label "Waroenk N&N".

"At that time, I was confident that Pertamina could facilitate my business so it could develop rapidly," she said.

One example of the huge profit was last year, when she was invited by Pertamina to attend the 34th Trade Expo Indonesia (TEI), which is now held regularly at ICE BSD, Tangerang. TEI is one of



Nurchaeti kini menyabet gelar Local Hero kategori mitra binaan dari Pertamina yang dimana dirinya membantu para mantan TKI menjadi *entrepreneur*, meskipun bersakala usaha kecil namun dirinya menanamkan keberanian dalam menjalankan usaha.

produsen dengan investor global, sebagai ajang *business-to-business* terbesar di tanah air.

Berpartisipasi di TEI, Nurchaeti kebanjiran kerja sama hingga Rp 3 miliar dari eksportir asal Singapura. "Saat pameran TEI, investor datang ke Indonesia dan kami bertemu secara langsung. Akhirnya terjadilah kontrak kerja sama ini," jelasnya.

Salah satu produk yang diminati yakni keripik buah sebagai cemilan sehat untuk anak dan remaja yang tidak suka buah dan sayuran. "Nanti box-nya akan dikemas khusus, dilengkapi dengan mainan," kata Nurchaeti.

Tak hanya Malaysia dan Singapura, produk camilan Nur juga masuk ke negara-negara di Eropa seperti Paris, Italia, termasuk beberapa negara di Eropa Timur. Bahkan di penghujung tahun 2019, Nur mendapatkan kontrak kerja sama dengan Qatar untuk mengekspor produk olahan pangan UMKM.

"Pada Oktober 2019, saya menandatangani kontrak kerja sama dengan Qatar untuk mengekspor makanan ringan produk olahan UMKM dari Indonesia," jelasnya.

Menurut Nur, mereka percaya dengan kualitas produk Indonesia, dengan mayoritas penduduknya adalah muslim. Mereka percaya 100% produk yang dihasilkan di Indonesia halal.


Untuk memenuhi kuota ekspor ke Qatar, wanita

kelahiran 1980 tersebut harus mencari mitra ke seluruh Indonesia yang mempunyai produk-produk terbaik.

"Saya seperti menjadi kurator untuk menyeleksi produk yang siap diekspor, dan harus keluar masuk daerah mencari UMKM terbaik di masing-masing daerah. Bukan hanya kualitas dan kuantitas jumlahnya, melainkan semuanya harus mengikuti standar baku yang berlaku jika untuk diekspor," jelasnya.

Kini, dirinya sudah mendapatkan 2.500 mitra UMKM terbaik dari seluruh Indonesia. "Ini tanggung jawab yang besar, karena membawa nama baik bangsa di kancah internasional," ujar wanita yang dinobatkan sebagai Local Hero Pertamina 2019 kategori mitra binaan karena kiprahnya tersebut.

Nur mengaku, berkat Pertamina dirinya mampu melewati keterbatasan dalam mengembangkan usahanya. Bahkan kini Nur sudah memiliki pabrik produksi di Cikarang dan Bogor.

"*Alhamdulillah* sudah berkembang pesat. Selain keripik pisang tanduk, kami juga memproduksi beberapa varian keripik lainnya, seperti keripik singkong, keripik tempe, kerupuk ikan tuna, keripik jengkol, dan masih banyak yang lainnya," pungkas Nurchaeti yang omzet usahanya sudah naik hingga 200% dari Rp 500 juta. 



LOCAL HERO KATEGORI KEMITRAAN



the annual exhibitions that brings producers and global investors together, as the largest business-to-business event in the country.

When participating in TEI, Nurchaeti was offered up to Rp3 billion cooperation contract from a Singapore exporter. "During the TEI exhibition, the investor came to Indonesia and we met in person. Finally, this cooperation contract was concluded," she explained.

One of the most demanded product is fruit chips as a healthy snack for children and teenagers who don't like fruits and vegetables. "The box will have specially packages, equipped with toys," said Nur.

Not only Malaysia and Singapore, Nur's products have also entered several countries in Europe such as France, Italy, including several countries in Eastern Europe. On top of that, Nur got a cooperation contract with Qatar to export SME's processed food products at the end of 2019.

"In October 2019, I signed a cooperation contract with Qatar to export snack produced by SMEs from Indonesia," she explained.

According to Nur, Qatar believe in the quality of Indonesian products since the majority of the citizens are Muslim. They believe 100 percent of the products produced in Indonesia are halal.

To meet the export quota to Qatar, the 40-year old businesswoman had to find partners with the bests products throughout Indonesia.

"I'm like a curator in selecting export standard products, I have to explore many regions to find the best SME in each region. Not only should the quality and quantity, but all of them must follow the qualifying standards to be exported," she explained.

Now, she has 2,500 partners of the best SME from all over Indonesia. "This is a big responsibility because it's about our nation's reputation on the international scene," said her. For her hard work, Nur was awarded as the Local Hero of Pertamina 2019 in development partner category.

Nur acknowledged that thanks to Pertamina she was able to overcome obstacles in developing her business. Now, Nur already has production plants in Cikarang and Bogor.

"Thank God, it has developed rapidly. Aside from plantains chips, we also produce several other variants of chips, such as cassava chips, tempeh chips, tuna crackers, jengkol (stinky bean) chips, and many others," concluded Nur, the ex-migrant worker whose business turnover has gone up to 200 percent from Rp500 million. ■

 **Figure**



Indah Dwi Kartika



Dokumen Istimewa



BANGKITKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI MEDIA

Peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan berbagai cara. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Didi Kasim, seorang jurnalis yang sejak kecil memiliki hobi kegiatan luar ruang yang langsung bersentuhan dengan alam, seperti bersepeda, mendaki gunung, dan menjelajahi alam. Ia berbagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengeksplorasi Nusantara melalui tulisan dan foto untuk menggugah kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pelestarian alam dan lingkungan.

A TALE OF AN ENVIRONMENTAL JOURNALIST

Environmental awareness can be showed in many ways. One of them is like what Didi Kasim did, a journalist whose hobby is outdoor activities such as cycling, mount climbing, and exploring the nature. He shared his knowledge and experience in exploring Nusantara through articles and photos to raise Indonesian's concern about nature and environment preservation.

Siapa yang tak kenal dengan majalah National Geographic (NG)? Sebagian orang yang menyukai fenomena mengenai alam, kehidupan sosial, geografi, flora fauna, arkeologi, sains, sejarah, budaya, serta tempat-tempat indah nan mengagumkan di belahan bumi ini pasti pernah membaca majalah dengan cover berbingkai kuning tersebut. Majalah yang diterbitkan pertama kali di Amerika Serikat ini pada tahun 1888, juga hadir dalam edisi Bahasa Indonesia.

Tak berbeda dengan terbitan Amerika Serikat, National Geographic Indonesia (NGI) juga mendeskripsikan keindahan alam dan fenomena sosial yang ada di Indonesia. NGI juga memiliki tujuan agar para pembacanya memiliki perhatian yang lebih tinggi terhadap aspek lingkungan khususnya yang berada di belahan Indonesia.

MULAI DARI MAJALAH HAI

Salah satu jurnalis yang terlibat sejak awal pendirian NGI adalah Didi Kasim. Pria yang akrab disapa Didi ini bercerita mengenai perjalanan kariernya hingga saat ini menjadi pimpinan redaksi NGI di Indonesia. Ia mengungkapkan, isu lingkungan merupakan salah satu ketertarikannya sejak dulu sampai akhirnya ia bergabung dengan majalah ini sejak 2011.

“Saya memulai bekerja di Kompas Gramedia sejak Februari 2000, memulai dari divisi visual Majalah HAI. Ketertarikan kepada isu lingkungan sudah menjadi mimpi saya sejak dulu, sehingga selalu mengejar kesempatan-kesempatan untuk berkontribusi untuk isu ini. Tahun 2011, saya mendapat panggilan sebagai anggota tim persiapan penerbitan majalah National Geographic Indonesia. Kurun waktu 2011-2012 saya bekerja sebagai tim editorial National Geographic Indonesia. Pada akhirnya tahun 2012 saya didaulat untuk memimpin tim editorial National Geographic Indonesia sebagai Pemimpin Redaksi,” ujarnya.

Selama bekerja di NGI, ia mengaku banyak mendapat pengalaman berharga. Pengalaman paling berkesan adalah saat ia mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi kekayaan alam Indonesia beserta isinya, mulai dari kehidupan sehari-hari penduduknya hingga kondisi geografisnya. Dari situ kepeduliannya terhadap isu alam dan lingkungan semakin tinggi dan ia bagikan

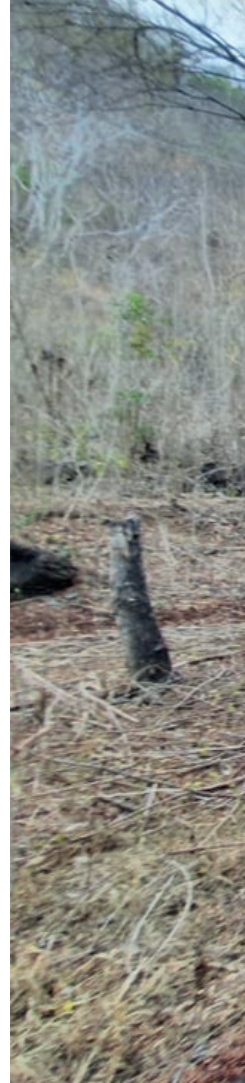
Pengalaman paling berkesan adalah saat ia mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi kekayaan alam Indonesia beserta isinya, mulai dari kehidupan sehari-hari penduduknya hingga kondisi geografisnya. Dari situ kepeduliannya terhadap isu alam dan lingkungan semakin tinggi dan ia bagikan informasi tersebut kepada masyarakat.

informasi tersebut kepada masyarakat.

“Pengalaman paling berkesan buat saya adalah ketika berkesempatan untuk melihat Nusantara sebagai laboratorium dunia, melihat dan bertemu manusia-manusia luar biasa yang dalam kesehariannya membawa begitu banyak dampak positif bagi sekelilingnya. Saya mendapatkan pengalaman bekerja sama dengan begitu banyak pihak yang mempunyai kekhawatiran, kepedulian terhadap isu alam dan lingkungan, sama seperti kami di NGI,” tambahnya.

MEMBANGKITKAN KESADARAN MASYARAKAT MELALUI MEDIA

Menurutnya, kondisi ekosistem lingkungan di berbagai pelosok Indonesia saat ini memiliki masalah yang berbeda-beda. Oleh karena itu,





Who does not know of National Geographic magazine? Most people who love nature phenomenon, social life, geography, flora and fauna, archeology, science, history, culture, and amazing and beautiful places in this earth, must have read this yellow framed cover magazine. The magazine which was first published in United States of America in 1888 also published in Indonesian.

As its USA edition, Indonesian edition of National Geographic (NGI) also described nature's beauty and social phenomenon in Indonesia. NGI aims to make its reader to have a higher concern regarding environment, especially Indonesia's.

EARLY CAREER IN MAGAZINE

One of journalist who established NGI is Didi Kasim. The man with a nickname Didi, shared his career journey so far as the chief editor of NGI in Indonesia.

He said that environmental issues are one of his interests from his early career until he finally joined this magazine in 2011.

"I started working in Kompas Gramedia since Februari 2000, starting from visual division of HAI Magazine. Being involved in environmental issues items has always been my dream, so I always pursue opportunities to contribute in this issues. In 2011, I received a call to be a member of the preparation team to publish Indonesian edition of National Geographic. In 2011-2012, I worked as editorial team of NGI. Finally, in 2012, I was asked to lead the editorial team of NGI as Editor in Chief," he said.

While working at NGI, he admitted that he gained a lot of valuable experiences. His most memorable experience was when he had the opportunity to explore Indonesia's nature wealth and its content



Indonesia memerlukan solusi yang juga beragam, mengikuti kondisi di setiap daerah. Salah satu solusi yang ditawarkan Didi dan NGI adalah mengajak masyarakat untuk membuka mata, melihat lingkungan sekitar untuk mengubah pola pikir, sikap dan kebiasaan dalam menjaga dan melindungi alam sekitarnya, mulai dari diri sendiri.

“Kami di NGI percaya bahwa kepedulian dan kesadaran sosial manusia Indonesia dapat kita upayakan sebagai dukungan terhadap percepatan solusi. Perubahan sikap, pola pikir, dan kebiasaan adalah hal yang paling mudah dapat kita upayakan, sekecil apapun pasti membawa dampak. NGI sebagai media menjadi kontrol sosial terhadap khalayak luas, sehingga kita terus dapat menciptakan rasa peduli dan keinginan untuk dapat berkontribusi terhadap perubahan,” jelasnya.

ENTITAS BISNIS HARUS IKUT BERPERAN

Didi menegaskan, entitas bisnis di Indonesia seharusnya wajib ikut berperan aktif dalam menjaga ekosistem lingkungan. Adanya akses dan kemampuan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk mendampingi gerakan masyarakat yang peduli atas isu tersebut dapat

dioptimalkan sehingga solusi terhadap masalah lingkungan akan lebih mudah jika dilakukan secara bersama-sama.

“Entitas bisnis menjadi salah satu komponen penting dalam pemecahan masalah ekosistem lingkungan. Akses dan kemampuan mereka dapat dimanfaatkan untuk mendampingi gerakan-gerakan masyarakat yang peduli pada lingkungan sehingga membuka kesempatan-kesempatan baru bagi pemecahan masalah yang lebih luas,” katanya.

Dari semua pelosok Indonesia yang dikunjunginya, ia merasa penanganan perlindungan terhadap alam Indonesia belum maksimal. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh elemen bangsa, termasuk entitas bisnis untuk berkontribusi dan menunjukkan kepedulian yang lebih tinggi lagi. Dengan demikian, ke depannya dapat tercipta budaya saling melindungi dan menjaga sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan.

“Sebagai manusia, kita harus terus haus akan rasa ingin melindungi. Jangan pernah lelah melindungi dan mencari solusi terbaik karena alam dan lingkungan negeri ini membutuhkan kita. Salam lestari,” pungkasnya. ▀

“*As a human, we should continue to be eager to protect. Never tired of caring and looking for the best solution because the country's nature and environment need us. Salam Lestari.*

*Didi Kasim
Editor-in-Chief
National Geographic
Indonesia*



from its population's daily activities to its geographical conditions. From this experience, his concern for natural and environmental issues is getting higher, and he shares that informations to the public.

“My most memorable experience was when I had the opportunity to see Nusantara as the world laboratory, to see and meet extraordinary humans who are in their daily life bring many positive impacts to their surrounding. I got the experience to work with many parties that have worries and concerns regarding natural and environmental issues, just like us at NGI,” he added.

RAISING ENVIRONMENTAL AWARENESS

According to him, environmental ecosystems condition in various parts of Indonesia currently has different problems. Therefore, Indonesia need various solutions based on the condition in each area. One of the solution that Didi and NGI offered is to invite the community to open their eyes, to see their surrounding environment to change their mindsets, attitudes and habits in preserving and protecting their natural surroundings, starting from themselves.

“We at NGI believe that we can work on Indonesian people concern and social awareness as a support to accelerate the solution. The mindset, attitude and habit changes is the easiest thing that we can work on, the slightest change will definitely make an impact. NGI as a media becomes a social control

over a wide audience, so that we can continue to create a sense of concern and desire to be able to contribute to the changes,” he explained.

BUSINESSES MUST PLAY A PART

Didi stated that it is a obligatory for business entities in Indonesia to actively protecting the environmental ecosystem. The company's access and power to support community movement regarding the environmental issues can be optimized. The solutions to environmental problems will be easily achieved if everyone is working together.

“Business entities become an important component in solving environmental ecosystem problems. Their accesses and powers can be used to support community movement regarding the environmental issues so it can open many new opportunities to solve a wider problems,” said him.

From all corners of Indonesia that he visited, Didi sees that Indonesia's nature protection is not optimal yet. Thus, he urge all the nation's elements, including business entity, to contribute and show even greater concern. Therefore, Indonesia can create a culture where every God's creature is protecting and guarding each other in the future.

“As a human, we should continue to be eager to protect. Never tired of caring and looking for the best solution because the country's nature and environment need us. Salam Lestari,” he concluded. ▀

FINTECH : INOVASI LAYANAN KEUANGAN ZAMAN NOW

Di era digital, perusahaan jasa keuangan konvensional berinovasi dengan memberikan pelayanan berbasis teknologi. Selain untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, teknologi finansial yang biasa disebut *fintech* (*financial technology*) ini memberikan banyak kemudahan layanan keuangan bagi konsumen. Bahkan saat ini banyak startup berkembang pesat dengan aplikasi fintech yang digandrungi kaum milenial.

HOW FINTECH SHAPES TODAY'S WORLD

In this digital age, conventional financial services companies are innovating by providing technology-based services. Aside from adapting with the new age, financial technology which is commonly called fintech, also provides a lot of convenience on financial services for consumers. On top of that, many startups that works on fintech application developers are expanding rapidly and loved by millennial nowadays.



11:12

Jl. Pintu Air 2
Kingkit IV
Stasiun Juanda
Jl. Veteran
Istiqlal Mosque
Jakarta Cathedral
Gedung Keser
Jl. Pos
Jl. Antara
Jl. Pasar Baru Selatan
Jl. Dr. Sutomo
Jl. PPS Utara II
Jl. PPS Utara I
Jl. Bawah Rej
Jl. Perwira
Pegambon

GoRide 1 PERSON

PICKUP LOCATION
Jl. Lap. Banteng Utara Kementerian Aga...

DESTINATION · 2.5 km
Stasiun Juanda

LinkAja Rp5.000 discount

Order GoRide **Rp5.000**
Discount Rp5.000

Ayu (25) sangat menikmati rutinitasnya sebagai karyawan di salah satu perusahaan di Jakarta. Walaupun ibukota negara Indonesia ini terkenal dengan kemacetannya, ia tidak pernah khawatir terlambat sampai ke kantor. Selain banyaknya model transportasi, ia juga tidak perlu repot mengeluarkan uang tunai untuk membayar jasa transportasi tersebut. Cukup menggunakan handphone, ia bisa melakukan transaksi ekonomi dengan mudah.

Gadis yang tinggal di timur kota Jakarta tersebut memang menggunakan dompet digital (*e-wallet*), salah satu jenis layanan fintech yang sedang marak saat ini. Contoh lima besar aplikasi *e-wallet* 5 yang banyak digunakan oleh masyarakat perkotaan di Indonesia per bulan selama tahun 2019 seperti dilansir dari www.detik.com, yaitu Gopay, OVO, Dana, LinkAja, dan Jenius.

Aplikasi *e-wallet* Gopay merupakan salah produk dari startup decacorn pertama di Indonesia GoJek dan menjadi aplikasi *e-wallet* dengan pengguna aktif terbanyak di Indonesia. OVO adalah *e-wallet* milik Lippo Group, sedangkan Dana merupakan hasil kerja sama Emtek group dan Ant Financial serta jadi *e-wallet* resmi yang bisa digunakan untuk transaksi *e-commerce*.

LinkAja adalah aplikasi *e-wallet* yang dikelola oleh gabungan berbagai BUMN, yaitu T-Cash milik Telkomsel, Mandiri e-cash milik Bank Mandiri,

UnikQu milik BNI, T-Money milik Telkom, dan T-Bank milik BRI. Bahkan Pertamina pun sebagai perusahaan energi juga ikut bergabung dalam LinkAja dengan menggunakan aplikasi MyPertamina.

Untuk mengencarkan penggunaan *e-wallet* LinkAja melalui aplikasi MyPertamina, Pertamina mengulirkan program Berbagi Berkah MyPertamina (BBM) 2020. Program ini merupakan salah satu apresiasi yang diberikan perusahaan kepada konsumen yang loyal dan senantiasa setia dengan produk-produk Pertamina, baik BBM, pelumas maupun LPG. Selain itu, Program ini juga bertujuan untuk pendataan penggunaan produk subsidi serta meningkatkan penggunaan aktif dari aplikasi MyPertamina.

Selain *e-wallet* yang digunakan untuk *payment*, *clearing*, dan *settlement*, ada juga layanan *fintech* lain yang digulirkan oleh banyak perusahaan untuk menarik konsumen. Contohnya, P2P *lending* dan *crowdfunding* atau biasa disebut juga sebagai *marketplace* finansial. Platform seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi.

Seperti dikutip dari www.online-pajak.com, saat ini, fintech jenis P2P *lending* dan *crowdfunding* dianggap dapat menjawab permintaan sistem peminjaman uang yang transparan dan dapat dinikmati masyarakat berbagai kalangan.



Contoh lima besar aplikasi *e-wallet* 5 yang banyak digunakan oleh masyarakat perkotaan di Indonesia per bulan selama tahun 2019 seperti dilansir dari www.detik.com, yaitu Gopay, OVO, Dana, LinkAja, dan Jenius.



LinkAja is an e-wallet application managed by a combination of various state owned enterprises, such as Telkom's T-Cash, Bank Mandiri's Mandiri e-cash, BNI's UnikQu, Telkom's T-Money, and BRI's T-Bank. Even Pertamina as an energy company also joined LinkAja through MyPertamina application.

Ayu (25) really enjoys her daily routines as an employee at a company in Jakarta. Even though this capital of Indonesia is famous for its traffic jams, she's never worried about being late to the office. Aside from the various available transportation modes, she's also free from the hassle of spending cash to pay for these transportation services. She can do everyday transactions easily, simply by using a cellphone.

Ayu, who lives in eastern part of Jakarta is actually using digital wallet or e-wallet, a type of fintech service that is currently very popular. As reported by www.detik.com, the top five e-wallet applications that are widely used by urban people in Indonesia every month during 2019 are Gopay, OVO, Dana, LinkAja, and Jenius.

Gopay, the e-wallet application with the most active users in Indonesia, is a product of GoJek, the first decacom startup in Indonesia. OVO is an e-wallet belonging to the Lippo Group, while Dana is the result of cooperation between Emtek group and Ant Financial. All of them are official e-wallets that can be used for e-commerce transactions.

LinkAja is an e-wallet application managed by a combination of various state owned enterprises, such as Telkom's T-Cash, Bank Mandiri's Mandiri e-cash, BNI's UnikQu, Telkom's T-Money, and BRI's T-Bank. Even Pertamina as an energy company also joined LinkAja through MyPertamina application.

To increase LinkAja usage through MyPertamina application, Pertamina has launched the "Berbagi Berkah MyPertamina 2020" program. This program is an appreciation to customers who has been very loyal in using Pertamina's products, either fuel, lubricants, or LPG. In addition, this program also aims to collect data on subsidized products customers and increase the active users of the MyPertamina application.

In addition to e-wallets for payment, clearing, and settlement; there are also other fintech services created by many companies to attract consumers. For example, P2P lending and crowd funding or commonly referred to as financial marketplace. Platforms like this could be a medium for people or business who in search of funds to meet with the potential investors.

Di Indonesia, sebelum kemunculan *fintech*, mayoritas pelaku UMKM di mengandalkan pinjaman bank untuk mendapatkan modal usaha, dengan prosedur dan persyaratan yang umumnya cukup sulit. *Fintech* menjadi salah satu solusi terbaik untuk membantu memajukan UMKM. Saat ini, sudah ada cukup banyak penyedia layanan *fintech* di Indonesia yang menawarkan pinjaman modal usaha dengan bunga relatif lebih rendah apabila dibandingkan dengan bunga bank.

Ada juga jenis layanan *fintech* manajemen risiko investasi yang bisa memantau kondisi keuangan dan melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Aplikasi jenis manajemen risiko investasi ini biasanya bisa digunakan melalui telepon genggam. Cukup memberikan data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan pribadi.

Jenis *fintech* terakhir adalah *market aggregator*. Jenis ini mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ke target *audiens* atau pengguna. Biasanya, *fintech* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *fintech* jenis ini, diharapkan masyarakat dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.

ANTARA MANFAAT DAN RISIKO PENGGUNAAN FINTECH

Kehadiran *fintech* secara tidak langsung akan memberikan kemudahan dalam urusan finansial. Tak hanya mudah, bahkan dapat membantu lebih cepat dan aman. Cukup mengakses layanan melalui komputer atau telepon genggam, penggunanya dapat melakukan urusan keuangan mulai dari pembayaran, pencarian modal, pinjaman dana, hingga investasi saham tanpa harus datang ke bank ataupun institusi keuangan.

Alasan lainnya yang membuat *fintech* dapat diandalkan adalah kehadirannya dapat meningkatkan kesejahteraan semua orang. Selama ini bank ataupun institusi keuangan hanya dapat melayani masyarakat dengan penghasilan menengah hingga tinggi. Dengan kehadiran *fintech*, kini masyarakat yang memiliki penghasilan rendah sekalipun juga bisa dengan mudah mendapatkan beragam layanan keuangan.

DASAR HUKUM FINTECH DI INDONESIA

- Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital
- Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
- Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik

Walaupun memberikan manfaat besar bagi semua kalangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingatkan agar masyarakat tetap berhati-hati menggunakan layanan *fintech*. OJK menyebutkan, risiko pertama bisnis *fintech* adalah risiko diserang peretas. Kedua, risiko gagal bayar bagi *fintech* yang bisnisnya menjadi perantara pembiayaan atau kredit. Ketiga, risiko penipuan. Risiko terakhir adalah rentan penyalahgunaan data klien.

Bagaimana dengan regulasi *fintech* di Indonesia? Di negara ini, *fintech* bisa dikatakan telah diterima dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya regulasi resmi dari pemerintah melalui Bank Indonesia terkait penerapan *fintech*. Ada tiga dasar hukum yang dijadikan landasan, yaitu Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital; Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran; dan Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik.

Dengan adanya dasar hukum yang berlaku, baik penyedia maupun pengguna *fintech* bisa melakukan berbagai aktivitas finansial secara lebih aman dan nyaman. ▀

JENIS FINTECH

Menurut Bank Indonesia



PEER-TO-PEER LENDING & CROWDFUNDING

Bisa dikatakan sebagai *marketplace* finansial. Sebagai contoh, P2P Lending adalah Modalku, dan Crowdfunding adalah KitaBisa.



PAYMENT, CLEARING, & SETTLEMENT

Bagi yang sering menggunakan *payment gateway* atau *e-wallet*, dua produk tersebut termasuk kategori *payment*, *clearing*, dan *settlement* ini.



MANAJEMEN RISIKO & INVESTASI

Dalam kategori ini kita bisa memantau kondisi keuangan sekaligus melakukan perencanaan keuangan secara lebih mudah & praktis.



MARKET AGGREGATOR

Mengacu pada portal yang mengumpulkan ragam informasi terkait keuangan untuk disajikan pada pengguna atau target audiens.

.....
As quoted from www.online-pajak.com, at present, P2P lending and crowd funding are considered effective as transparent money lending system and can be utilized by people from all social class.

In Indonesia, before the fintech era, the majority of micro, small and medium enterprises relied on bank loans to obtain venture capital, with generally quite difficult procedures and requirements. Fintech is one of the best solutions to help promote micro, small and medium enterprises. At present, there are quite a number of fintech service providers in Indonesia offering business capital loans at relatively lower interest rates compared to bank interest.

There is also a fintech service in the form of investment risk management that can monitor financial conditions and make financial planning more easily and practically. This investment risk management application can usually be used on a cellphone. Simply provide the data needed to be able to control your personal finances.

The last type of fintech is the market aggregator. This type refers to a portal that collects various financial related information which will be presented to the target audience or users. Typically, this type of fintech contains various information, financial tips, credit cards, and investments. With this type of fintech, it is expected that the public can absorb a lot of information before making financial-related decisions.

JUGGLING BETWEEN RISKS AND BENEFITS

The existence of fintech will indirectly facilitate financial matters. Not only easy, it also can even help us to be more quickly and safe in doing financial matters. By simply accessing those services via a computer or cellphone, users can conduct financial matters ranging from payments, raising capital, borrowing funds, to investing in shares without having to come to a bank or financial institution.

Another reason that makes fintech reliable is that it can improve everyone's welfare. So far, banks or financial institutions usually only serve people with medium to high incomes. Now, with the presence of fintech, even people with low incomes can also get a variety of financial services easily.

While providing great benefits for all social class, the Financial Services Authority (OJK) reminds the public to remain cautious when using fintech services. OJK said, there are several risks of the fintech business. First one is the risk of being attacked by hackers. Second is the risk of default for fintech whose business is an intermediary for financing or credit. Third, the risk of fraud. And last but not least is the risk of susceptible to abuse of client data.

What about fintech regulation in Indonesia? In this country, fintech is considered to be well received. This is supported by the existence of official regulations from the government through Bank Indonesia related to the application of fintech. There are three legal basis used, they are Circular Letters of Bank Indonesia No. 18/22/DKSP regarding the Implementation of Digital Financial Services; Bank Indonesia Regulation No. 18/40/PBI/2016 concerning the Implementation of Payment Transaction Processing; and Bank Indonesia Regulation No. 18/17/PBI/2016 concerning Electronic Money. With these existing legal basis, both fintech providers and users can perform various financial activities more safely and comfortably. ■



VIRUS 2019-NCOV: DIWASPADAI BUKAN DITAKUTI

BEWARE BUT DON'T BE AFRAID

Lilis Triana sangat bahagia menanti kedatangan puterinya, Natania, yang baru saja selesai menjalani observasi virus 2019-nCoV atau Novel Coronavirus di Pulau Natuna selama 14 hari. Bersama keluarga 65 warga Indonesia asal Jawa Timur lainnya, ia menunggu di Terminal 1 Bandara Juanda, Sidoarjo, Sabtu (15/2).

Seperti dilansir Kantor Berita Antara, warga yang mayoritas berstatus mahasiswa tersebut, pada awal Februari lalu dievakuasi oleh pemerintah Indonesia dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina setelah merebak wabah virus 2019-nCoV sejak akhir Desember 2019.

Virus 2019-nCoV memang telah membuat geger warga dunia. Penyebarannya yang sangat cepat membuat sejumlah negara mengambil tindakan cepat untuk memproteksi warganya. Mulai dari melakukan screening yang sangat ketat di bandara, khususnya bagi warga atau turis yang datang dari Cina, hingga melakukan evakuasi warga negaranya yang tinggal di Cina. Nyatanya, hingga saat ini, masih ada orang-orang yang terinfeksi virus tersebut.

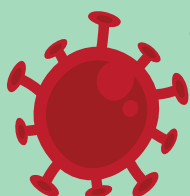
Ketua Umum Pokja Infeksi Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Erlina Burhan mengatakan, karena wabah infeksi Novel Coronavirus masih baru, belum bisa dinyatakan dengan tepat kapan heboh virus ini akan berakhir.

"Kalau pengalaman dengan flu burung yang *highly pathogenic*, itu dua sampai tiga tahun. MERS-CoV di bawah itu. SARS juga lebih pendek lagi," kata Erlina dikutip dari www.liputan6.com.

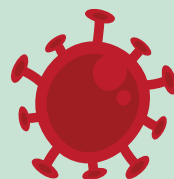
Erlina mengatakan bahwa infeksi virus 2019-nCoV memiliki transmisi yang cepat. Ini juga membuat sulitnya menentukan kapan wabah akan dinyatakan usai.

Hal senada diungkapkan oleh Dokter Spesialis Paru-paru Rumah Sakit Pusat Pertamina dr. Wahyuningsih, Sp.P. Namun demikian, meskipun vaksin untuk mengatasi virus tersebut belum ada sampai saat ini, setiap orang bisa melakukan langkah pencegahan untuk meminimalisasi kemungkinan terjangkit virus 2019-nCoV.

"Agar terhindar dari virus Corona ataupun virus lainnya, yang paling utama adalah



Lilis Triana looks elated when expecting her daughter's arrival, Nathania, who had just finished the two-week observation period for virus 2019-nCoV or novel Coronavirus on Natuna Island. She waited at Terminal 1 Juanda Airport, Sidoarjo on Saturday (15/2) along with other families of 65 Indonesian citizens from East Java.



As reported by ANTARA News, these Indonesian citizen were evacuated in early February by the Indonesian Government from Wuhan City, Hubei Province, China after an outbreak of the 2019-nCoV virus since late December 2019. The majority of these citizens are students.

The virus certainly has caused a global uproar. Its rapid spread makes a number of countries take swift action to protect their citizens. Starting from conducting a very strict screening at the airport, especially for citizens or tourists who come from China, to evacuating their citizens who live in China. Nevertheless, there number of infected people are still going up until now.

Erlina Burhan, head of the Infection Working Group of The Indonesian Society of Respiriology (PDPI) said, because the virus is still new, it cannot be determined yet when the virus frenzy would end.

"According to our experience with the highly pathogenic avian influenza, it took two until three years. MERS-CoV needed less than that. SARS was even shorter," said Erlina as quoted from www.liputan6.com.

Erlina said that the 2019-nCoV virus infection has a rapid transmission. This also makes it difficult to determine when the outbreak will be declared over.

The same sentiment was expressed by Dr. Wahyuningsih, Sp.P, a pulmonologist in Pertamina Central Hospital. However, even though we have yet discover a vaccine for it, anyone can take preventative steps to minimize the possibility of contracting the virus.

"In order to avoid Corona virus or other viruses, the most important thing is personal hygiene such as hand hygiene. Because viruses and germs will die when we wash our hands with soap or alcohol. In



kebersihan, seperti kebersihan tangan. Karena, virus dan kuman akan mati dengan cuci tangan dengan sabun atau dengan alkohol. Selain itu, gunakan alat pelindung diri seperti masker sebagai salah satu cara agar tidak tertular atau menulari yang lain,” jelasnya.

GEJALA TERJANGKIT CoVID-2019

Selain pencegahan, dr. Wahyuningsih, Sp.P. menegaskan, setiap orang juga harus mengetahui gejala sakit yang disebabkan oleh 2019-nCoV. “Tujuannya, agar kita tidak cemas dan segera mendapatkan tindakan medis jika merasa gejala-gejala tersebut dirasakan oleh tubuh kita,” tukasnya.

Gejala terjangkit virus ini sama seperti gejala infeksi virus pada umumnya yaitu demam, batuk, dan pilek. “Tetapi tingkat keganasan virus 2019-nCoV lebih tinggi dibandingkan dengan virus lain,” ungkapny.

Kondisi pasien cepat memburuk yang disertai dengan sesak nafas, radang paru yang hebat, gagal ginjal, dan diakhiri dengan kematian yang sangat cepat.

TAK PERLU KHAWATIR BERLEBIHAN

Namun dr. Wahyuningsih, Sp.P memastikan, kondisi tersebut tidak terjadi semata-mata hanya kombinasi ketiga gejala awal virus pada umumnya. “Jika kita mengalami influenza atau dari luar negeri, langsung periksa ke rumah sakit. Kalau memang kita ke suatu daerah yang sedang terjadi endemik seperti di Cina dan terpapar oleh pasien yang sakit karena virus tersebut, ada kemungkinan kita tertular. Tapi kalau hanya batuk, pilek, dan demam biasa yang sakit dan tidak ada kontak dengan pasien di sana, itu tidak perlu khawatir,” paparnya.

Dr. Wahyuningsih, Sp.P menjelaskan, sejatinya virus atau bakteri memang ada di dalam tubuh. “Jadi ketika lingkungan tidak steril, itu akan memberikan dampak pada tubuh kita jika daya tahan tubuh menurun. Misalnya jika terkena flu, tidak kita obati bisa sembuh sendiri. Virus itu *self-limited disease*. Artinya, tubuh bisa sembuh dengan sendirinya jika daya tahannya membaik,” tukasnya.

Terkait virus 2019-nCoV, Wahyuningsih menuturkan, proses penyebarannya berawal dari kontak dengan binatang yang memang sudah terinfeksi oleh virus



dr. Wahyuningsih, Sp.P
Dokter Spesialis Paru-paru
Rumah Sakit Pusat Pertamina

Jadi ketika lingkungan tidak steril, itu akan memberikan dampak pada tubuh kita jika daya tahan tubuh menurun. Misalnya jika terkena flu, tidak kita obati bisa sembuh sendiri. Virus itu *self-limited disease*. Artinya, tubuh bisa sembuh dengan sendirinya jika daya tahannya membaik.

tersebut. Setelah itu masuk ke dalam tubuh manusia, dari dalam tubuh manusia akan tergantung daya tahan tubuhnya apakah daya tahan tubuh kuat atau sedang lemah.

“Masa inkubasi mulai masuk tubuh sampai dengan terjadi gejala itu selama 7 sampai 14 hari dengan tingkat kematian 3%. Kebanyakan pasien dengan daya tahan tubuh rendah seperti orang tua atau orang yang memiliki penyakit sebelumnya, seperti penyakit jantung dan hipertensi. Itu akan meningkatkan risiko kematian,” imbuhnya.

Walau saat ini wabah virus 2019-nCoV belum teratasi, namun kita tidak boleh paranoid karena di Cina sendiri sudah ribuan pasien yang sembuh dari virus tersebut. Informasi terakhir yang diberitakan www.cnbcindonesia.com, otoritas kesehatan China mengklaim bahwa sebanyak 22.888 pasien yang terinfeksi virus corona telah dikeluarkan dari rumah sakit setelah pemulihan pada Sabtu, 22 Februari lalu. ▀

addition, use personal protective equipment such as masks as a way to avoid contracting or infecting others," she explained.

CoVID-2019 SYMPTOMS

Aside from prevention, dr. Wahyuningsih, Sp.P. emphasized that everyone must also know the symptoms caused by 2019-nCoV. "So we are not anxious and can look for immediate medical attention if we think our bodies is experiencing these symptoms," said her.

Symptoms of contracting this virus are the same with viral infections in general, such as fever, cough, and colds. "But the malignancy level of 2019-nCoV virus is higher compared to other viruses," she said.

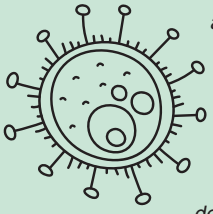
The patient's condition will rapidly deteriorates accompanied by shortness of breath, severe pneumonia, kidney failure, and ends with a very rapid death.

NO NEED TO PANIC

However dr. Wahyuningsih, Sp.P ensured that this condition would not occur solely from a combination of those three initial symptoms of general virus infection. "If we have influenza or just arrived from abroad, go straight to the hospital. If we really went to endemic area such as China and exposed to patients of Corona virus, it is possible that we are infected. But if we only experiencing cold, coughing, common fever and never have a contact with the patients in the endemic area, there is no need to worry," said her.

Dr. Wahyuningsih, Sp.P explained, in fact viruses or bacteria do exist in human body. "So when our environment is not sterile, it will have an impact on our body when our immune system decreases. For example, if you catch a cold, your body could heal itself without treatment. The virus is self-limited disease. That means the body can heal by itself if its immunity improves," she explained.

Wahyuningsih also explained the initial spread of 2019-nCoV virus. It began from a contact with virus infected animals. Once it enters the



DETEKSI VIRUS CORONA

GEJALA UMUM



KASUS PARAH



PENCEGAHAN VIRUS CORONA



Cuci tangan dengan sabun atau alkohol.



Gunakan alat pelindung diri seperti masker.



Tutup hidung dan mulut Anda dengan tissue ketika batuk.



Hati-hati kontak dengan hewan.



Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur & buah, serta konsumsi daging yang matang.



Rajin olahraga dan istirahat cukup.

human body, it depends on the immune system whether it's strong or weak.

"The incubation period last for 7 to 14 days, since the virus entering the body until the symptoms appear. It has mortality rate of 3 percent. Most of patients are people with low immunity such as elderly or people with previous health condition, such as cardiovascular disease and hypertension. These factors will increase the risk of death," she added.

Even though the 2019-nCoV virus outbreak has not been resolved for now, we should not become paranoid because in China itself thousands of patients have recovered from the virus. According to the latest information reported on www.cnbcindonesia.com, Chinese health authorities has claimed that as many as 22,888 patients infected with the corona virus have been discharged from the hospital after their recovery on Saturday, February 22. ▀

BICARA ITU ADA SENINYA, *Rahasia Bicara Lancar*

THE ART OF IMPACTFUL SPEAKING

Pernah merasa tidak didengarkan ketika berbicara? Kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu ke orang lain? Atau sudah bicara panjang lebar tapi orang yang diajak bicara malah tidak mengerti apa yang Anda bicarakan?

Banyak orang yang terlihat berkomunikasi tapi tidak terkoneksi. Dalam Buku Bicara Itu Ada Seninya, permasalahan ini dibahas tuntas. Terjemahan dari *The Secret Habits to Master Your Art Of Speaking* tersebut merupakan karya Oh Su Hyang, seorang dosen dan pakar komunikasi dari Korea Selatan.

Buku setebal 268 halaman ini terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab kecil. Buku ini dibuka dengan cuplikan konsultasi dari beberapa orang mengenai masalah yang mereka hadapi. Permasalahan yang ditimbulkan dari komunikasi dengan beragam bentuknya mulai dari komunikasi dalam pekerjaan sampai percintaan.

Dalam buku ini, Oh Su Hyang memberi banyak tips cara berkomunikasi dengan baik, seperti melatih logika berbicara dan menyusun cerita agar orang tertarik melalui *story telling*. Hyang juga mengungkapkan beberapa penyebab seseorang menjadi takut bicara, misalnya berbicara terbata-

Have you ever felt ignored while you were speaking? Having trouble expressing something to others? Or have you ever explaining at length but the person you are talking to doesn't even understand what you are talking about?

Many people are trying to communicating but cannot connected. This issue is discussed thoroughly in the book *Bicara Itu Ada Seninya (The Art of Speaking)*. This book is translated from *The Secret Habits to Master Your Art of Speaking*, written by Oh Su Hyang, a professor and communication expert from South Korea.

This 268-page book consists of five chapters, and each chapter consists of small sub-chapters. The book started with excerpts of consultations from several people about the problems they face. Various problems that arise from miscommunication, ranging from communication on the job to on romance.

In this book, Oh Su Hyang gives many tips on how to communicate well, such as practicing the logic of speaking and composing stories so that people are interested to you through story telling. Hyang also revealed



BICARA ADA ITU SENINYA

TAHUKAH ANDA BAIKWA
BERBICARA ITU ADA SENINYA

Ketika komunikasi menjadi hal yang penting untuk berinteraksi, Pakar komunikasi Oh Su Hyang menggali dari pengalaman-pengalaman pengembangan diri, teknik-teknik komunikasi, persuasi, dan negosiasi, berbicara yang baik? Apakah berbicara dengan lancar tanpa menganggu? Apakah berbicara yang bisa disebut baik adalah yang bisa mengagumkan? Apakah berbicara yang bisa membuat orang lain menjadi lebih maju daripada yang lainnya. Untuk mencapai tujuan komunikasi, persuasi, dan negosiasi, Anda harus mengetahui rahasia berbicara yang efisien.

Ucapan seorang juara memiliki daya tarik tersendiri. Ucapan yang harus pandai berbicara untuk menunjukkan diri Anda kepada orang lain dalam kehidupan sosial. Orang yang berbicara dengan lancar dan menjadi lebih maju daripada yang lainnya. Untuk mencapai tujuan komunikasi yang efisien, Anda harus mengetahui rahasia berbicara yang efisien.

BIP
Kelompok Gramedia



THE SECRET HABITS TO MASTER YOUR ART OF SPEAKING

BICARA ADA ITU SENINYA

RAHASIA KOMUNIKASI YANG
OH SU HYANG

UNDAH & PAKAR KOMUNIKASI TERKENAL DI KOREA SELATAN

BIP
KELOMPOK
GRAMEDIA



bata, suara kecil bergetar, gagap berlebihan, dan tidak berani menatap mata orang lain.

Agar bisa berbicara dengan logika yang kokoh, Hyang menyampaikan beberapa jurus, yaitu berikan alasan yang tepat dalam argumen, hindari lompatan logika dan melebih-lebihkan, konsisten dalam bersikap, gunakan kata-kata sederhana, serta tetap tenang.

Selain itu, Hyang juga mengutip Albert Mehrabian, psikolog sekaligus pakar komunikasi Amerika Serikat yang menyebutkan bahwa suara dan gerak tubuh merupakan unsur penting dalam berbicara. Menurutnya, ucapan dipengaruhi 7% oleh isi, 38% suara, dan 55% oleh gerak tubuh. Suara dan gerak tubuh dapat membuat perbedaan besar terhadap isi ucapan yang sama.

Hyang mengungkapkan rumus sederhana dalam berkomunikasi, yaitu CQPR. C (*communication*)= Q (*question/pertanyaan*) x P (*praise/pujian*) x R (*reaction/reaksi*). Menurutnya, komunikasi yang dinilai baik harus mengandung pertanyaan, pujian, dan reaksi. Ketiga unsur ini sebagai bentuk ketertarikan kita terhadap lawan bicara.


Oh Su Hyang menyimpulkan keahlian berbicara juga bisa diperoleh dengan berlatih terus menerus. Suara yang bagus bisa didapatkan dengan berlatih. Contohnya, jika ingin memiliki suara baritone, seperti Lee Byung hun dan Barrack Obama, Anda bisa melatih suara tipe ini dengan menggunakan getaran garis tulang, membuka diafragma, menyimpan

banyak udara di mulut, dan berbicara jangan terlalu cepat.

Ada juga beberapa fakta menarik yang disampaikan Hyang, di antaranya berdehem bisa melukai pita suara dan tertawa bisa merilekskan pita suara.

Bagaimana berkomunikasi dengan orang-orang tersayang, seperti pasangan? Oh Su Hyang memberikan tips agar berbicara secara mendalam minimal 30 menit sehari. Agar efektif, Hyang menekankan pada kualitas berkomunikasi, bukan dari sisi kuantitas sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Selain berbicara, Hyang juga mengajarkan cara menjadi pendengar yang baik. Menurutnya, teknik terpenting dalam berkomunikasi adalah mendengar. Ada empat teknik mendengarkan, yaitu merespon dengan anggukan kepala dengan ringan dan berikan respon kecil, mendengarkan hingga selesai dengan tidak memotong kalimat lawan bicara, menyimpulkan penjelasan lawan bicara, serta ulangi beberapa bagian yang disampaikan lawan berbicara sehingga ia mendapat kesan bahwa kita tertarik dengan ucapannya.

Buku terbitan BIP yang *best seller* ini ditulis dengan gaya yang ringan, mudah dan menarik. *Font* dan spasi yang ada di buku ini juga besar sehingga tidak membuat mata lelah ketika membaca. Terakhir, di buku ini juga disajikan pengalaman komunikasi para tokoh terkenal dunia sehingga memperkaya tips dalam berbicara. 

several causes on why someone is afraid to speak. For example, stammering, small trembling voice, excessive stuttering, and reluctant to look into the eyes of others.

In order to be able to speak with solid logic, Hyang provides us with several tips, such as deliver the proper reasons in an argument, avoid leaps of logic and exaggerating, being consistent in your acts, use simple words, and stay calm.

Hyang also quoted Albert Mehrabian, a psychologist and communications expert from the United States, who mentioned that voice and gestures are important elements in speaking. According to him, speech is influenced seven percent by content, 38 percent by voice, and 55 percent by gestures. Voice and gestures can make a big difference to the same speech.

Hyang revealed a simple formula for communication that is CQPR. C (communication) = Q (question) x P (praise) x R (reaction). According to him, communication that is considered good must contain questions, praise, and reactions. These three elements shows our interest in the other party.

Oh Su Hyang concluded that speaking skills can also be obtained by practicing continuously. Nice voice can be obtained by practicing. For example, if you want to have a baritone voice like Lee Byung hun and Barrack Obama, you can practice this type of voice by using

According to Albert Mehrabian, a psychologist and communications expert from the United States, speech is influenced seven percent by content, 38 percent by voice, and 55 percent by gestures. Voice and gestures can make a big difference to the same speech.

IDENTITAS BUKU

Judul: *Bicara Itu Ada Seninya*

Penulis: *Oh Su Hyang*

Penerbit: *Bhuana Ilmu Populer (BIP)*
Kelempok Gramedia

Jumlah halaman: *238 Halaman*

Harga: *Rp 67.000*

vibrations of bone lines, opening diaphragms, storing a lot of air in your mouth, and talking slowly.

There are also some interesting facts delivered by Hyang, such as clearing throat can hurt the vocal cords while laughing can relax the vocal cords.

And then how about communicating with loved ones, like spouse or lover? Oh Su Hyang suggests you to have a deep talk with them at least 30 minutes a day. To be effective, Hyang emphasizes the quality of communication, not the quantity in order to build harmonious relationships.

Aside from speaking, Hyang also teaches readers on how to be a good listener. According to him, the most important technique in communication is listening. There are four listening techniques, they are responding lightly with a nod of the head and giving a small response, listening to the end by not interrupting the other speaker's sentence, concluding the other speaker's explanation, and repeating some of the parts the other person conveys so that he or she gets the impression that we are interested in their words.

This best-selling book published by BIP is written in a light, easy to understand and interesting style. It is printed in large fonts and spaces for comfortable reading. Last but not least, you can find communication experiences by famous world figures to enrich your knowledge in speaking. This book also presents communication experiences of world famous figures so that you can enrich your speaking skills. ■


BEGINI TIPS MAKANAN SEHAT ALA FARAH QUINN

HEALTHY DIET THE FARAH QUINN'S WAY

Untuk memiliki tubuh sehat, tidak cukup dengan rutin berolahraga, melainkan juga dengan mengonsumsi makanan sehat setiap hari. Tak perlu mahal, yang terpenting memenuhi kebutuhan gizi seimbang.

Itulah yang diungkapkan salah satu koki cantik Indonesia, Farah Quinn. Wanita bernama lengkap Farah Farhanah Quinn ini menegaskan, kesehatan adalah investasi yang tak ternilai. Oleh sebab itu, wajib dijaga dan menjadi perhatian semua orang.


"Kita harus mulai mengonsumsi *real food*, yaitu makanan sebenarnya yang tidak diolah berlebihan, tanpa pengawet, pewarna, dan perasa. Saya selalu suka makanan itu yang kita bikin sendiri dan tahu bahan-bahannya. Jadi intinya, kalau kita masih bisa lihat bentuknya, itu jauh lebih sehat dari pada kita makan daging sudah dijadikan sosis atau terigu yang dijadikan biskuit dan sebagainya," bebemnya.

Oleh karena itu, perempuan 39 tahun ini tak henti mengajak sekaligus mengedukasi orang-orang yang ditemuinya untuk selalu menyantap makanan sehat dan gizi seimbang agar tubuh selalu berada dalam kondisi *fit*. "Always aware apa yang masuk ke mulut kita. Itu hal *basic* untuk menjaga kebugaran. Kita mulai dari diri sendiri. Kalau kita disiplin dan peduli, pasti keluarga akan ikut dengan pola hidup kita," pungkas wanita kelahiran Bandung tersebut. 

To have a healthy body, only exercising regularly is not enough. We also need to eat healthy food every day. Healthy food does not have to be expensive, but should have a balanced nutrition.


It was said by one of beautiful cooks in Indonesia, Farah Quinn. The woman by a full name of Farah Farhanah Quinn stated that health is a priceless investment. Therefore, everyone should take a good care their own health.

"We have to start to eat real food that is real food that is not overprocessed, with no preservatives, colorings, and flavorings. I always prefer food that was made by ourselves and has a knowledge of what was it made from. The point is, if we can still see its original form, its healthier than processed meat such as sausages, or processed flour such as biscuits," she explained.

Therefore, this 39 years old woman never stop encouraging and educating other people to eat a healthy and balanced nutritious food to always stay fit. "Always aware of what we eat. This is the basic principle to maintain our fitness. We start from ourselves. If we are disciplined and caring, our family will follow our lifestyle," she said. 



Meet Up

 Indah Nurbaeti

 Kuntoro



Via Vallen Tak Bisa Jauh dari Pertamina

Via Vallen Is Attached to Pertamina

Siapa yang tak kenal dengan Via Vallen, salah satu penyanyi dangdut yang semakin ngehits belakangan ini. Meniti karier sejak berusia 15 tahun, Via dikenal dengan ciri khas membawakan lagu-lagu campursari. Puncak kariernya, ia dinobatkan menyanyikan *jingle* lagu Asian Games 2018 “Meraih Bintang” yang diadakan di Indonesia.

Wanita kelahiran Surabaya tersebut mengaku sangat bangga dengan Indonesia, termasuk bangga menggunakan produk-produk karya anak bangsa, seperti produk Pertamina.

“Ibarat lagu Slank, aku tuh gak bisa jauh dari Pertamina... Ku tak bisa, jauh, jauh darimu...,” ujarnya sembari menyenandungkan lirik lagu Ku Tak Bisa.

Menurutnya lagu itu cocok menggambarkan kecintaannya pada prodk Pertamina. “Memang gak bisa jauh. Bayangin aja, masak pakai LPG Pertamina, punya kendaraan bahan bakarnya pakai BBM dari Pertamina, pelumasnya juga dari Pertamina. Pokoknya semuanya butuh Pertamina,” tukasnya memberi alasan.

Oleh karena itu, ia berharap Pertamina terus memberikan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia, mulai dari pelayanan, kualitas hingga harga yang bersaing.

“Bagaimanapun, Pertamina adalah Indonesia. Perusahaan ini milik Indonesia, dikelola oleh Indonesia dan hasilnya digunakan oleh Indonesia juga,” pungkasnya. ▀

Who does not know of Via Vallen, one of the most famous dangdut singer nowadays. Starting her career since 15 years old, Via is known to sing campursari (a blend of traditional Javanese and modern music) songs. In her career peak, she was trusted to sing 2018 Asian Games's jingle song “Meraih Bintang”.

Via who was born in Surabaya claimed that she proud of Indonesia, including using its national products, such as Pertamina's products.



“Like one of Slank's songs, I can't get away from Pertamina. I can't get away, away from you...(Ku tak bisa, jauh, jauh darimu...),” she said as she sang a lyric of Slank's song ‘Ku Tak bisa’.

Acoording to her, this song is suitable to describe her love of Pertamina's products. “I do really can't get away. I used Pertamina's LPG to cook, fill my ride with Pertamina's fuel, and also used Pertamina's lubricants. The point is I need all Pertamina's product,” she reasoned.

Therefore, she wish Pertamina always give the best for Indonesia's people, from its services and a high quality and competitive products.

“No matter what, Pertamina is Indonesia. This company owned by Indonesia, manage by Indonesian and its result also for Indonesian,” she stated. ▀

Destination

  Annisrul Waqie





MENJELAJAH KERINCI.

Negeri Sekepal Tanah Surga

***Exploring Kerinci,
A Piece of Heaven on Earth***

Sekepal tanah surga
(a piece of heaven on Earth)
Sebuah anugerah untuk dunia
(a gift for the world)
Kita sudah sama-sama mengecapnya
(we all have enjoyed it)
O.. tanah juwita pusaka, sepasang arwah cinta
(o.. a beautiful legacy, a love bird)
Hembusan wangi nafas sejukmu
(a sweet blow of your cool breath)
Menenteramkan hidup insan
(appeasing a man's life)



lulah bait puisi yang digambarkan oleh Ghazali Burhan Rioja, salah satu penyair muda dari Sungai Penuh, Jambi. Ghazali yang hidup antara 1943-1970 tersebut seakan hendak menyampaikan pesan kedamaian Kerinci kepada seluruh dunia.

Ketika mendengar kata Kerinci, kebanyakan orang akan menggambarkannya sebagai gunung di Sumatera. Ini tidak salah karena Gunung Kerinci 3.804 mdpl adalah gunung berapi tertinggi kedua di Indonesia, dan menjadi impian para pendaki karena menjadi salah satu dari 7 *summits of Indonesia*. Tidak banyak orang yang mengidentikkan kata Kerinci dengan nama sebuah kabupaten di Jambi.

Kabupaten Kerinci memiliki luas 3.355 km² terdiri dari 12 kecamatan dengan pusat pemerintahannya di kota Siulak. Kabupaten ini sejarak 418 km dari kota Jambi yang dapat dicapai selain jalur darat juga udara. Butuh waktu sekitar 1,5 jam penerbangan dari Bandara Sultan Taha Jambi, dan transit di Muara Bungo sebelum akhirnya mendarat di Bandara Depati Parbo – Sungai Penuh.

Terdapat 172 destinasi wisata di Kabupaten Kerinci. Salah satunya adalah Danau Kerinci yang memiliki luas 4.200 hektar dan berada di ketinggian 783 mdpl dengan elevasi terdalam 110 meter.

Di tepi danau ini ada sarana wisata keluarga berupa area/taman terbuka, rumah pandang (gazebo), dan perahu wisata. Tulisan Danau Kerinci berwarna merah menjadi tempat favorit untuk berfoto para pengunjung.

Di sepanjang jalan tepi Danau Kerinci ini, ada sejumlah rumah makan yang menyajikan aneka olahan ikan. Kenikmatan gulai dan panggang ikan ditambah sayur pakis dengan keindahan panorama Danau Kerinci seakan membuktikan bahwa Kerinci memang negeri sekepal tanah surga.

Tidak hanya tentang keindahan alamnya, ada juga wisata heritage dan pertanian di kabupaten tersebut. Keberadaan batu silindrik di Lempur Mudik menunjukkan betapa dataran tinggi kerinci telah memiliki peradaban sejak 10.000 tahun lalu. Ada juga Masjid kuno Lempur Tengah yang dibangun abad 19. Lumbung padi (bileik) di Desa Lolo Gedang Bukit Kerman yang struktur kayunya berbentuk segi delapan dan diukir, serta posisi pintu masuknya yang berada di sisi atas dekat atap bukan di bawah sebagaimana umumnya, menjadi salah satu bukti kearifan lokal yang luar biasa.

Kabupaten ini juga penghasil rempah yang diakui dunia, yaitu kayu manis Kerinci (Kerinci *Cinnamon*). Bahkan komoditas ini telah memenuhi standar



It is a poem verse by Ghazali Burhan Rioja, one of the young poet from Penuh River, Jambi. Ghazali who lived in 1943-1970 looks like wants to convey Kerinci's peace message to the world.

When people hear 'Kerinci', they usually think of a mountain in Sumatera. It is true because Kerinci Mountain of around 3,804 meter above sea level is the second highest volcano in Indonesia and all climber's dream for it is one of seven summits of Indonesia. But, not many people identify Kerinci with a name of one regency in Jambi.

Kerinci with area of 3,355 km² consists of 12 sub-districts with its central government in Siulak city. It is located around 418 km from Jambi city and can be reached by land or air transportation. It's need a 1,5 hours of flight from Sultan Taha Jambi Airport and a stopover in Muara Bungo before finally you landed in Depati Parbo Airport, Penuh River.

There are 172 tourist destination in Kerinci. One of them in Kerinci Lake of around 4,200 hectare at an altitude of 783 meters above sea level with the deepest elevation of 110 meters.

On the lake's shore there are family tourism facilities, such as a park, gazebo and tourist boat. A signboard of 'Kerinci Lake' in red ink is tourists' favorite location

to take a picture.

Along the lakeshore, there are several restaurants that serve various fish dishes. A tasty curry, grilled fish, and fern dishes along with the beautiful view of Kerinci Lake looks like a proof that Kerinci is indeed a piece land of heaven.

Not only its beautiful nature, this regency also has heritage and agriculture tourism. A cylindrical stone in Lempur Mudik shows that Kerinci plateau has a civilization since 10,000 years ago. There is also Lempur Tengah ancient mosque that was built in the 19th century. A granary (bileik) di Lolo Gedang Bukit Kerman with its carved octagonal wood structure and its door on the top side near the roof – not on the lower side as usual – is one of the proof of this regency' amazing local wisdoms.

The regency is also a world-recognized spices producer that is Kerinci Cinnamon. Even more, the spices also has met the Eropa Unioun and USDA organic standard.

Kayu Aro tea is also one of the regency' plantation products that has been the Dutch Queen's favorite since ancient times. Kayu Aro Tea Factory has been established since 1925 with a production capacity of 80 tons a day and a tea plantation of 2,648 hectares,

How to get to Kabupaten Kerinci



Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten penghasil rempah yang diakui dunia, yaitu kayu manis Kerinci (Kerinci *Cinnamon*). Bahkan komoditas ini telah memenuhi standar Organik Uni Eropa dan USDA.

Organik Uni Eropa dan USDA.

Teh Kayu Aro juga menjadi salah satu hasil perkebunan yang telah menjadi primadona Ratu Belanda sejak zaman dulu. Pabrik Teh Kayu Aro yang berdiri sejak 1925 memiliki kapasitas produksi hingga 80 ton per hari, yang didukung oleh perkebunan teh seluas 2.648 Ha, terluas kedua di dunia setelah perkebunan Darjeling di Himalaya. Saat ini, pabrik dan perkebunan Teh Kayu Aro ini dikelola oleh PTPN VI. Selain teh, komoditas Kopi Aro juga tengah dikembangkan oleh BUMN ini.

Tak lengkap rasanya berkunjung ke wilayah ini tanpa menjelajahi Rawa Bento yang berada di Desa Jernih Jaya, Kecamatan Gunung Tujuh. Menyusuri aliran sungainya yang tenang, padang rumput bento dan rimbunan pepohonan di kanan kirinya terasa membawa kedamaian tersendiri. Apalagi jika terlihat monyet berbulu kuning keemasan bergelantungan di dahan-dahan pohon dan aneka burung beterbangan.

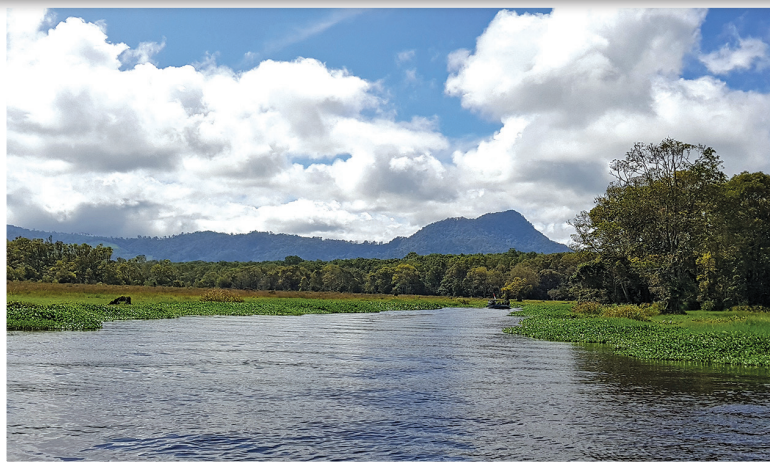
Semakin jauh menyusuri sungai di ketinggian 1.333 mdpl ini, memang ada rasa yang beda. Tak salah mereka menyebut sungai itu, *The Amazon of Kerinci*. ▀



the second largest in the world after the Darjeeling Plantation in Himalaya. Today's Kayu Aro Tea factory and plantation is managed by PTPN VI. Not only tea, Aro Coffee is now being developed.

Visiting Kerinci Regency is not complete without exploring Bento Swamp in Jernih Jaya Village, Gunung Tujuh. Walk along its calm river with Bento meadow and lush trees on either side, bring its own peace. Moreover if there are golden yellow hair monkeys hanging on trees and various birds flying in sight.

Walking further down the river at an altitude 1,333 meter above sea level, there is indeed a different feel. It's not wrong if they call the river as The Amazon of Kerinci. ▀





MENIKMATI GURIHNYA

Tahu Petis Yudhistira

Pernah mencicipi tahu petis khas Semarang? Kalau belum pernah, tidak perlu jauh-jauh ke Semarang, karena di wilayah sekitar Jabodetabek pun ada gerai khusus yang menjual tahu petis. Namanya Tahu Petis Yudhistira. Walau diolah secara modern, cita rasa dan keaslian camilan ini tetap terjaga sehingga banyak disukai kaum urban.



PETIS YUDHISTIRA TASTEFUL TOFU

If you like tofu in your dish, you should try the “petis” variant. Petis tofu is famous in Semarang, but now is available in greater Jakarta area. Try Yudhistira Petis tofu. Though it was cooked modernly, it still hold its original taste and authenticity and became urban people's favorite.



Tahu petis adalah jajanan khas kota Semarang berupa tahu goreng yang dimakan dengan petis. Saus berwarna hitam kental yang biasanya terbuat dari udang ini dioleskan atau disisipkan di tengah-tengah tahu.

Sejatinya bentuk dan rasa tahu petis tidak berbeda jauh dengan tahu pong, yaitu berasal dari tahu putih yang digoreng sampai kecokelatan. Bedanya, tahu pong lebih asin sedangkan tahu petis memiliki rasa manis agak sedikit asin. Agar menggugah selera, tahu petis biasanya dimakan dengan cabai rawit.

Keunikan produk ini ada pada bumbu petis berbahan dasar udang yang diracik dengan bumbu spesial sehingga menghasilkan petis udang siap saji yang beraroma harum dan tidak menyengat. Petis Yudhistira memang berbeda dengan petis yang dijual di pasaran.

Menurut pemilik gerai Tahu Petis Yudhistira, Wieke, perbedaan cita rasa petis Yudhistira dengan petis lainnya terletak pada proses pembuatannya. "Kami proses melalui teknik pasteurisasi dan tidak menggunakan bahan pengawet. Petis yang kami buat memiliki daya tahan hingga 6 bulan dalam segel," ujar Wieke ketika *Energia* menyambungnya di pusat pengolahan petis Yudhistira di Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi.


Selain di Semarang, saat ini Tahu Petis Yudhistira bisa ditemui di beberapa tempat di Jakarta, Tangerang Selatan, Bekasi, hingga Balikpapan.

Wieke mengaku serius menjalani bisnis tahu petis karena ingin mengubah *mindset* masyarakat bahwa camilan tradisional ini bisa mendunia.

"Kami ingin mengangkat tahu petis menjadi makanan yang bisa dinikmati oleh berbagai kalangan. Dengan pengolahan dan penyajian yang higienis dan modern serta dikemas dengan kemasan *foodgrade*, kami juga mem-*branding* produk tahu petis ini agar bisa menjadi oleh-oleh khas Semarang yang terkenal," imbuh Wieke yang merintis usaha ini sejak 2006.

Arina Mabruroh yang pernah singgah ke outlet Tahu Petis Yudhistira di Semarang mengungkapkan kesannya dalam blog pribadinya, www.arinamabruroh.com. "Tahu petis ini sangat berbeda cita rasanya. Sangat nikmat di lidah. Petisnya tidak membuat eneg dan tahunya renyah empuk," ujar salah satu anggota komunitas *blogger* Gandjel Rel tersebut.

Penasaran ingin mencicipi tahu petis Yudhistira? Cobalah kunjungi salah satu dari 9 *outlet*-nya. Selain tahu petis, di *outlet-outlet* tersebut, konsumen bisa membeli produk lainnya, seperti tahu bakso, tahu walik isi ayam, petis siap saji dalam kemasan dan lumpia Semarang.

Kalau tidak sempat datang ke *outlet*-nya, wanita yang sejak 2012 lalu menjadi mitra binaan Pertamina ini pun melayani penjualan secara *online*, baik melalui *website* di www.tahupetis.com atau melalui layanan transportasi *online*. 



Petis tofu is Semarang's specialty snack that is fried tofu with petis (paste/sauce). The petis or a black sauce is made from shrimps that are smeared or inserted right in the middle of tofu.

The taste and form is actually not different from "pong" tofu or fried tofu. The difference is that pong tofu is more salty, while petis is sweeter and saltier. To make it more delicious, petis tofu is usually eaten with bird eye chili.

The uniqueness of this product is its shrimp based petis (paste) that was blended with special spice to make a ready-made soft fragrant shrimps petis. Yudhistira Petis is indeed different from any other petis in the market.

According to Yudhistira Petis Tofu owner, Wieke, what's make Yudhistira Petis different from others is its production process. "We made it using pasteurization technique and without using any preservatives. The petis that we made can last for 6 months in its packaging," Wieke said when *Energia* visiting her in Yudhistira Petis production centre in Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi.

Beside in Semarang, Yudhistira Petis Tofu now open in another place in Jakarta, South Tangerang, Bekasi, even Balikpapan.

Wieke claimed that she manage this petis tofu business seriously because she want to change people' mindset, that this traditional snack can go global. "We want to promote petis tofu as a food that can be enjoyed by everyone. With hygienic and modern processing and presenting and also with its foodgrade packaging, we want to promote this petis tofu product as famous Semarang' specialty souvenir," she added. Wieke has built her business since 2006.

Arina Mabrurroh who has visited Yudhistira Petis Tofu outlet in Semarang expressed her impression in her private blog, www.arinamabrurroh.com. "This petis tofu taste is so different. Very delicious. Its petis is not overpowering and its tofu is so crispy," said the woman who is also a member of blogger community Gandjel Rel.

Are you curious to taste Yudhistira Petis Tofu? Please do visiting its one of 9 outlets. On top of petis tofu, consumers also can buy another products such as meatball tofu, chicken stuffed tofu, ready-made petis, and spring rolls (Lumpia Semarang).

If you're too busy to come to its outlet, the woman who became Pertamina developing partner since 2012, also sell her products online in its website www.tahupetis.com or through online transportation services. ▀



OUTLET TAHU PETIS YUDISTIRA

JAKARTA

- Jl. Cikajang (seberang resto MM Juice) Kebayoran Baru
Phone: 0812-8000 8680
- Jl. Muwardi Raya No.15A, Grogol
Phone: 0812-8000 8680
- Thamrin 10 – Food & Creative Park, Jl. M.H. Thamrin (samping Hotel Sari Pan Pacific)
Phone: 0812-8000 8680
- HS House Alfamart Jl.Perdatam Raya
Phone: 0815-1603 280
- Alfamidi Jl.Karang Tengah Raya no.22 Lebak Bulus
Phone: 0877-756 50333

TANGERANG SELATAN

- Jl.Gamprit II Gg. H.Nasan No.107 Jatiwaringin Pondok Gede Bekasi (Office & Ghost Kitchen) – Phone: 0812-8000 8680
- Taman Galaxi Raya A1H (sederetan Bank BJB) Patung Kuda 1 – Galaxi – Phone: 0812-8000 8680
- Bekasi Food City – Mal Summarecon Bekasi (dekat pintu masuk, area lesehan) – Phone: 0812-8000 8680

TANGERANG SELATAN

- BSD City Sektor 1.1 RF3 No.12A (belakang Pasar Modern BSD) – Phone: 0812-8000 8680
- Jl. Perkutut, Bintaro Sektor 2 (100 m sebelum Pasar Bintaro Sektor 2) – Phone: 0812-8000 8680

SEMARANG

- Toko Tahu Petis Yudhistira Oleh-oleh Khas Semarang
Jl.Yudistira No.21 Semarang (masuk dari samping UDINUS) – Phone: 0812-8990 0123

BALIKPAPAN

- Teras Indomaret, Jl.Syarifuddin Yoes (depan Regency), Balikpapan
Phone: 0813-4898 0060

Bright Gas ^{5,5} Kg

Ceritakan Kehangatan Keluarga

Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS) untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG yang aman.

Kualitas LPG sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.

Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan Laser Marking Code Pertamina yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

Kemasan yang lebih ringan dan praktis dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.



SAATNYA MENGUJI KEAHLIAN DI BIDANG HSSE

.....◆.....

HSSE EXPERTISE PUT TO THE TEST





Pagi itu, euforia sangat terasa di lantai ground Kantor Pusat Pertamina. Ratusan pekerja dan mitra kerja antusias menyambut peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Nasional.

Di salah satu kelompok sekuriti, deretan wajah bersiap mengikuti rangkaian kegiatan, seperti lomba menembak, bela diri, dan keterampilan baris berbaris. Sementara beberapa yang lain dengan raut wajah yang tegang sambil melirik kanan kiri melihat kesiapan masing-masing peserta.

Pertamina juga mengadakan pelatihan *first aid* yang dilanjutkan dengan lomba. Ada juga *talkshow safety driving* dan kegiatan lainnya.

Bulan K3 Nasional biasanya memang diisi dengan berbagai perlombaan terkait penerapan standar *Health, Safety, Security, dan Environment* (HSSE). Pertamina memberikan kesempatan kepada para pekerja menunjukkan keahlian di bidang HSSE yang diterapkannya setiap hari.

Acara yang berlangsung sejak tanggal 20-21 Februari ini diadakan oleh HSSE Corporate dengan melibatkan pekerja dan mitra kerja unit operasi serta anak perusahaan. ▀

.....◆.....
The ground floor of Pertamina's head office was filled with euphoria on that one special morning. Hundreds of employees and developing partner were celebrating the celebration on National Occupational Safety and Health Month.

One of the group consisted of security personals who were very prepared to take part in a series of activities, such as shooting competition, martial arts competition, and drill competition. On another hand, some participants still looked a bit nervous whilst looking around to assess other team's preparedness.

The company also organized first aid training which was followed with a competition. There was also a safety driving talk show and several other activities.

The National HSSE Month is usually filled with various competitions related to the application of Health, Safety, Security and Environment (HSSE) standards. Pertamina provides opportunities for workers to demonstrate their expertise in HSSE field which is applied every day.

The event, which took place from 20-21 February, was held by HSSE Corporate with the involvement of workers and developing partners from all operating units and subsidiaries. ▀

-◆.....
1. TIM PHSS (Pertamina Hulu Sanga Sanga) sedang melakukan pertolongan terhadap salah satu korban dalam acara Memperingati Bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Nasional tahun 2020 yang jatuh pada 12 Januari - 12 Februari, Pertamina mengadakan pelatihan singkat dan lomba *first aid* di Lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (12/2).
 2. Salah satu peserta lomba K3 dari tim PHSS sedang melakukan reka adegan penyelamatan utama korban pada acara lomba Bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Nasional tahun 2020 yang jatuh pada 12 Januari - 12 Februari, Rabu, (12/2/2020).
 3. Reka adegan salah satu korban kecelakaan yang sedang dilakukan pertolongan oleh TIM PHSS (Pertamina Hulu Sanga Sanga) dalam acara lomba Bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Nasional tahun 2020, di Lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (12/2).



2.



3.

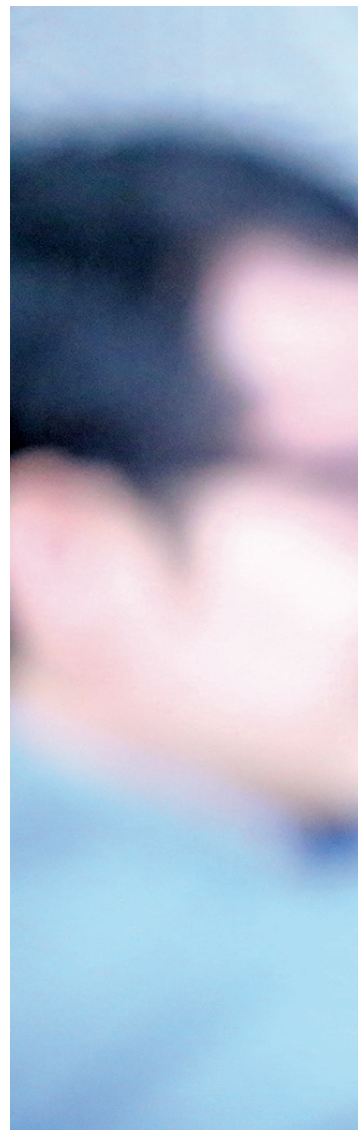


-
4. Salah satu tim Sekuriti sedang melakukan lomba keterampilan baris berbaris dalam bulan K3 di halaman kantor Pusat Pertamina (Persero), Jakarta Pusat, Kamis, (20/02/20). Acara ini diselenggarakan oleh HSSE corporate melibatkan unit operasi dan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
 5. Manager Physical Geosecurity Pertamina Pusat Corporate Gugun Gulimar sedang melakukan penyematan simbolis kepada salah satu peserta lomba acara bulan K3 di Halaman kantor Pusat Pertamina (Persero), Jakarta Pusat, Kamis, (20/02/20).



6.

-
6. Seluruh tim Sekuriti sedang berbaris upacara dalam pembukaan lomba acara bulan K3 di halaman kantor Pusat Pertamina (Persero), Jakarta Pusat, Kamis, (20/02/20). Acara ini diselenggarakan oleh HSSE corporate melibatkan unit operasi dan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).





7-8. Salah satu peserta lomba K3 sedang sedang menembak dalam acara lomba menembak bulan K3 di Halaman kantor Pusat Pertamina (Persero), Jakarta Pusat, Kamis, (20/02/20). Acara ini diselenggarakan oleh HSSE corporate melibatkan unit operasi dan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).



-
9. Salah satu peserta lomba bulan K3 sedang melakukan adegan bela diri dalam acara lomba bulan K3 di Halaman kantor Pusat Pertamina (Persero), Jakarta Pusat, Kamis, (20/02/20). Acara ini diselenggarakan oleh HSSE corporate melibatkan unit operasi dan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
 10. Potret salah satu tim bela diri yang ikut serta dalam lomba bulan K3 sedang melakukan adegan bela diri dalam acara lomba bulan K3 di Halaman kantor Pusat Pertamina (Persero), Jakarta Pusat, Kamis, (20/02/20). Acara ini diselenggarakan oleh HSSE corporate melibatkan unit operasi dan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

PUSAT LAYANAN PRODUK PERTAMINA

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM



INFO KETERSEDIAAN LPG



UNTUK TOILET SPBU LEBIH NYAMAN



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK



INFO KETERSEDIAAN PELUMAS

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.